2025-2029

RENCANA STRATEGIS



FAKULTAS PETANIAN

UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

https://faperta.upnjatim.ac.id/ @fapertaupnvjt

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS PERTANIAN
Jalan Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya 60294
Telp. 031-8706369 Website: http://faperta.upnjatim.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 302 / UN.63.2 / SKEP / 2025
tentang
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR 2025

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN, UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Menimbang :
1. Bahwa dengan berakhirnya Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur tahun 2020-2024, perlu disusun Renstra Periode berikut;
2. Bahwa dalam rangka terwujudnya visi, misi dan tujuan Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur tahun 2025-2029 perlu disusun Rencana Strategis Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur tahun 2025-2029
3. Bahwa untuk kepentingan tersebut, perlu ditetapkan Rencana Strategis tahun 2025-2029 yang berlaku di Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Jawa Timur.

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen
6. Keputusan Sekjen Dephan selaku Ketua Umum KKNI tentang SKKNI UPN "Veteran" Jawa Timur.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
8. Peraturan Rektor Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur tahun 2020-2024
9. Peraturan Rektor Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur Nomor 003 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur tahun 2025-2029

Memperhatikan:
1. Pedoman Penjaminan Mutu (*quality assurance*) Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003.
2. Persetujuan Rapat Senat Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Jawa Timur .

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Renacana Strategis Fakultas Pertanian UPN Veteran" Jawa Timur Tahun 2025-2029, sebagaimana pada Surat Keputusan ini.
2. Hal-hal lain yang belum diatur dalam keputusan ini, Apabila diperlukan akan diatur lebih lanjut dengan Surat Keputusan tersendiri.
4. Renstra ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada Tanggal : Februari 2025

Dekan

Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, MP.
NIP. 19631208 199003 2 001

Kepada :
Distribusi "C".
Tembusan :
1. Rektor UPN "Veteran" Jatim
2. Seluruh anggota Senat Fakultas Pertanian

SAMBUTAN DEKAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena dengan rahmat dan ridho-Nya Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dapat terus menapaki jalan untuk melayani pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di negeri ini.

Setiap langkah jalan dilalui Fakultas Pertanian didasarkan pada visi dan misi yang dituangkan ke dalam Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan. Rencana Strategis Fakultas Pertanian Tahun 2025-2029 mengadopsi visi universitas: "Menjadi Fakultas Berdaya Saing Global Berkarakter Bela Negara" yang merupakan sebuah peta jalan yang akan mengantarkan Fakultas Pertanian menjadi *center of excellence* pertanian berdaya saing global, berlandaskan nilai kejuangan dan bela negara. Berdasarkan dari kelemahan, kekuatan dan capaian-capaian yang telah diperoleh selama kurun waktu lima tahun, digunakan sebagai landasa pertimbangan perkembangan Fakultas Pertanian lima tahun mendatang. Renstra ini mencangkup dua jurusan yang terdapat di fakultas pertanian yaitu Jurusan Agoteknologi dan Jurusan Agribisnis.

Renstra ini adalah komitmen bersama untuk menjadikan pertanian sebagai pilar ketahanan bangsa. Dengan semangat *LEADER: Lifelong Learning, Excellence, Adaptability, dan Reputation*, mari kita wujudkan pertanian Indonesia yang unggul, mandiri, dan berkelanjutan. Terima kasih kepada tim penyusun, dosen, tendik, dan mitra yang telah berkontribusi. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala meridhai setiap langkah kita.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surabaya, Februari 2025
Dekan Fakultas Pertanian
UPN "Veteran" Jatim



Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, MP.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat-Nya sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur 2025-2029 akhirnya dapat diselesaikan setelah perjalanan panjang yang ditempuh oleh Tim Penyusun.

RENSTRA 2025-2029 merupakan kerangka acuan bagi sivitas akademika khususnya jajaran pimpinan, staf pendidikan (dosen) maupun tenaga kependidikan dalam mengemban tugas di Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jatim yang termasuk didalamnya dua jurusuan yaitu jurusan Agroteknologi dan Jurusan Agribisnis. Renstra ini disusun berdasarkan hasil workshop perencanaan yang melibatkan seluruh jajaran pimpinan fakultas, staf pengajar, kepala bagian tata usaha dan para kepala sub bagian.

Rencana Strategis ini terdiri atas lima bagian utama, yaitu: (1) Pendahuluan, (2) Landasan Pengembangan, (3) Gambaran Umum Kinerja dan Analisis Situasi, (4) Strategi dan Implementasi, serta (5) Monitoring dan Evaluasi.

Renstra Fakultas Pertanian 2025-2029, merupakan arah pengembangan Fakultas dalam 5 tahun ke depan, yang telah disahkan oleh Senat Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur. Kami mengharapkan seluruh jajaran staf dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur memahami setiap program dan rencana operasional yang tertuang dalam dokumen perencanaan ini, serta dapat merealisasikannya sebagai kegiatan prioritas dalam pelaksanaan tugas-tugas institusi.

Atas segala bantuan dan partisipasi dari semua pihak sehingga dokumen renstra ini dapat direalisasikan dan disahkan, kami mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Surabaya, Februari 2025
Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur
Ketua Tim Penyusun

Fitri Wijayanti,SP., MP.

TIM PENYUSUN

Tim penyusun Rencana Strategis 2025-2029 Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1.	Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P.	- Dekan
2.	Dr. Ir. Felicitas Deru Dewanti, M.P.	- Wakil Dekan 1
3.	Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, M.P.	- Wakil Dekan 2
4.	Dr. Ir. Maroeto, M.P.	- Wakil Dekan 3
5.	Fitri Wijayanti, SP., MP.	- Dosen Agroteknologi
6.	Ramadhani Mahendra Kusuma., SP., MP., M.Sc.	- Dosen Agroteknologi
7.	Risqi Firdaus Setiawan, SP., MP.	- Dosen Agribisnis
8.	Alline Sisi Handini, SP., M.Si	- Dosen Agroteknologi
9.	Dimas Prabowo Harliando, S.TP., M.Sc	- Dosen Agroteknologi
10.	Dwi Laila Maulida, SP., MP.	- Dosen Agribisnis
11.	Ratna Eka Sari Puti, SP., MP.	- Dosen Agroteknologi
12.	Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas Pertanian Tahun 2025	

Diterbitkan oleh:
Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madya – Surabaya – Jawa Timur – Indonesia
http://www.upnjatim.ac.id
Surabaya, 20 Februari 2025

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN **3**
KATA PENGANTAR **4**
TIM PENYUSUN **5**
DAFTAR ISI **6**
DAFTAR GAMBAR **8**
DAFTAR TABEL **8**
I. PENDAHULUAN **11**
1.1. Latar Belakang 11
1.2. Maksud 16
1.3. Manfaat 17
1.4. Visi, Misi dan Tujuan 18
1.4.1. Visi 18
1.4.2. Misi 18
1.4.3. Tujuan 18
1.5. Sasaran 20
1.6. Kebijakan Pengembangan 22
1.6.1. Kebijakan Pendidikan 23
1.6.2. Kebijakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 23
1.6.3. Kebijakan Pengembangan Organisasi 24
1.6.4. Kebijakan Keuangan/Sumber Dana 25
1.6.5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu 25
1.6.6. Kebijakan Ketenagaan/Sumber Daya Manusia (SDM) 26
1.6.7. Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana 26
II. LANDASAN PENGEMBANGAN **1**
2.1. Landasan Dasar / Filosofis 1
2.2. Landasan Legal Formal 2
III. GAMBARAN UMUM KINERJA DAN ANALISIS SITUASI **5**
3.1. Kondisi Saat Ini 5
3.1.1 Lulusan 8
3.1.2 Sumber Daya Manusia 9
1. Pembelajaran 13
2. Suasana Akademik 15
3.1.3 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Serta Sistem Informasi 19
3.1.4 Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat 26
3.1.5. Kegiatan Kerjasama 28
3.2 Analisis Situasi Aktual 42
IV. Strategi dan Program Pengembangan **45**
4.1. Kebijakan Strategis 45
4.2. Program Pengembangan 49
4.3 ROADMAP PENELITIAN, FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR, TAHUN 2025 – 2029 51

4.4 ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR TAHUN 2025 – 2029 57
V. RENCANA OPERASIONAL 64
VI. MONITORING DAN EVALUASI 67
6.1 Monitoring dan Evaluasi 67
6.2 Sistem Penjaminan Mutu 68
VII. PENUTUP 70

DAFTAR GAMBAR

Nomor Halaman

Teks

Gambar 1. Skema Rencana Implementasi Visi dan Misi Fakultas Pertanian Kompetensi Sarjana Pertanian ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2. Strategi Pengembangan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jatim 47
Gambar 3. Fishbone Roadmap Penelitian 54
Gambar 4. Fishbone Roadmap Pengabdian Masyarakat 61

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

Teks

Tabel 1. Data mahasiswa reguler dan mahasiswa transfer untuk masing- masing program studi S1 pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur 7
Tabel 2. Rata-rata Masa Studi dan Rata-rata IPK lulusan Selama Tiga Tahun Terakhir dari Mahasiswa Reguler 8
Tabel 3.Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing- masing PS di lingkungan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi 9
Tabel 4. Banyaknya penggantian dan perekrutan serta pengembangan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur dalam tiga tahun terakhir 10
Tabel 5.Tenaga Kependidikan di Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Pendidikan Terakhir 11
Tabel 6. Jumlah dana termasuk gaji yang diterima di Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur 19
Tabel 7.Penggunaan dana untuk penyelanggaraan kegiatan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur 20
Tabel 8. Sarana tambahan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan program Tridharma PT pada semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir 22
Tabel 9. Prasarana tambahan untuk semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun Terakhir 23
Tabel 10. Aksesibilitas Tiap Jenis Data 24
Tabel 11. Jumlah dan dana penelitian yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur dalam tiga tahun terakhir 26
Tabel 12. Jumlah dan dana kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur dalam tiga tahun terakhir 27
Tabel 13. Jumlah Mitra dan Jenis Kegiatan Kerjasama (Mitra Instansi Dalam Negeri) 28
Tabel 14. Jumlah Mitra dan Jenis Kegiatan Kerjasama (Mitra Instansi Luat Negeri) 41
Tabel 15. Analisis SWOT Kondisi Aktual 43
Tabel 16. Program Prioritas Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur 2025–2029 48
Tabel 17. Baseline Jumlah dan Dana Kegiatan Penelitian 51
Tabel 18.Tahapan Pengembangan Roadmap Penelitian 2025–2029 53
Tabel 19. Matriks Roadmap Penelitian per Klaster 53
Tabel 20. Target IKU Penelitian 2025–2029 55
Tabel 21. Baseline Jumlah dan Dana Kegiatan Pengabdian Masyarakat 57
Tabel 22. Tahapan Pengembangan Roadmap Pengabdian Masyarakat 2025–2029 59
Tabel 23. Matriks Roadmap Pengabdian Masyarakat per Klaster 60
Tabel 24. Target IKU Pengabdian Masyarakat 2025–2029 62
Tabel 25. Rencana Operasional Bidang Pendidikan 64
Tabel 26. Rencana Operasional Bidang Penelitian dan PKM 64
Tabel 27. Rencana Operasional Bidang Organisasi dan Tata Kelola 65
Tabel 28. Rencana Operasional Bidang Keuangan 65
Tabel 29. Rencana Operasional Bidang Kemahasiswaan 65

Tabel 30. Rencana Operasional Bidang Sumberdaya Manusia 66
Tabel 31. Rencana Operasional Srana Prasarana 66

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi bidang pertanian di Indonesia yang berdiri sejak 17 Mei 1968. Selama kurun waktu 56 tahun, Fakultas Pertanian, UPN “Veteran” Jawa Timur telah mengalami berbagai perubahan status. Sejak tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Kementrian Transmigrasi, Veteran dan Demobilisasi No: 062/Kpts/Mentransvet/68, tanggal 17 Mei 1968 dan diperkuat dengan Surat Keputusan Rektor PTPN ”Veteran” Yogyakarta No: 011/Rek/Kpts/PTPN/68, tanggal 5 September 1968 dengan status negeri kedinasan dan mempunyai dua jurusan, yaitu: Jurusan Teknik Pertanian dan Sosial Ekonomi Pertanian (Sosek) yang kampusnya terletak di Kota Surabaya. Selanjutnya Fakultas Pertanian berkembang menjadi 4 (empat) jurusan, yaitu: Jurusan Agronomi, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, serta Jurusan Ilmu Tanah. Saat itu statusnya masih sebagai cabang dari UPN” Veteran” yang berpusat di Yogyakarta. UPN ”Veteran” Cabang Jawa Timur dipimpin oleh Dekan Koordinator (DEKOR). Sejak tanggal 29 November 1994, berdasarkan Surat Keputusan Bersama Mendikbud No: 0307/O/1994 dan Menhankam No: Kep/10/XI/1994 tentang status UPN ”Veteran” Jawa Timur dari negeri kedinasan berubah status menjadi swasta disamakan dan dipimpin oleh REKTOR.

Berdasarkan perkembangan bidang pertanian dan kebutuhan sarjana pertanian yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pasar, maka diterbitkan SKEP Dirjen DIKTI No: 163/DIKTI/Kep/2007, tanggal 29 November 2007, tentang penataan dan kodifikasi program studi di Perguruan Tinggi dan program studi Fakultas Pertanian disederhanakan menjadi dua Prodi, yaitu: Agroteknologi dan Agribisnis. Berdasarkan penilaian dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Prodi Agroteknologi mulai tahun 2010 terakreditasi A, demikian juga Prodi Agribisnis mulai tahun 2011 terakreditasi A. Keberadaan Agroteknologi dan Agribisnis memberikan karakter integratif bagi Fakultas Pertanian. Agroteknologi berkontribusi pada pengembangan aspek biofisik, teknologi produksi, pengelolaan sumberdaya lahan, perlindungan tanaman, serta pertanian berkelanjutan. Sedangkan Agribisnis memperkuat aspek sosial ekonomi, kelembagaan, manajemen, pemasaran, kewirausahaan, kebijakan, dan pengembangan sistem agribisnis. Integrasi kedua bidang keilmuan menjadi modal strategis Fakultas Pertanian dalam menjawab permasalahan pertanian secara komprehensif dari aspek hulu hingga hilir.

Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur telah berperan aktif dalam

mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pertanian untuk berkontribusi terhadap pemecahan berbagai persoalan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi diwujudkan melalui pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilihat dari banyaknya skema hibah internal maupun eksternal, serta pengembangan kerjasama dengan berbagai institusi di tingkat nasional maupun internasional. Pelaksanaan Tridharma terus dikembangkan secara terarah melalui kebijakan, program dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Strategis Fakultas Pertanian. Renstra tidak hanya digunakan sebagai dokumen perencanaan, tetapi menjadi acuan dalam penyusunan program kerja, pengalokasian sumberdaya, monitoring dan evaluasi, serta peningkatan mutu penyelenggaraan Fakultas Pertanian secara berkelanjutan.

Pada periode 2020–2024, Fakultas Pertanian telah menetapkan arah pengembangan melalui Rencana Strategis Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020–2024. Renstra tersebut memuat sasaran strategis yang meliputi peningkatan kompetensi lulusan berkarakter bela negara, peningkatan sarana dan prasarana akademik, peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan penelitian unggulan dan publikasi ilmiah, diseminasi IPTEKS kepada masyarakat, peningkatan daya saing kelembagaan, perluasan kerja sama regional dan internasional, serta pengembangan *Revenue Generating Unit* (RGU). Pelaksanaan Renstra 2020–2024 telah menjadi fondasi bagi pengembangan Fakultas Pertanian pada periode berikutnya. Berbagai program pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan tata kelola, keuangan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana telah memberikan dasar kelembagaan untuk meningkatkan mutu dan daya saing Fakultas. Namun, hasil evaluasi periode tersebut juga menunjukkan perlunya penguatan pada sejumlah aspek, khususnya relevansi dan mutu lulusan, produktivitas penelitian dan publikasi bereputasi, hilirisasi hasil penelitian, kualitas sarana laboratorium, internasionalisasi, pengembangan sumber daya manusia, digitalisasi layanan, serta diversifikasi sumber pendanaan.

Tuntutan terhadap Fakultas Pertanian pada periode 2025-2029 semakin kompleks. Perubahan lingkungan strategis di tingkat nasional dan global menuntut pendidikan tinggi pertanian untuk mampu merespons perkembangan teknologi digital, Revolusi Industri 4.0 menuju *Society/Industry 5.0*, perubahan iklim, ketahanan pangan, degradasi sumber daya alam, transformasi rantai nilai pertanian, kewirausahaan, serta meningkatnya tuntutan

terhadap kualitas dan daya saing lulusan. Oleh karena itu, pengembangan Fakultas Pertanian perlu diarahkan pada penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi dan kapabilitas tinggi, memahami prinsip pembangunan pertanian berkelanjutan, menguasai perkembangan pertanian perkotaan (*urban farming*), pertanian modern dan teknologi presisi, memahami pertanian organik dan ramah lingkungan, memiliki jiwa kewirausahaan (*agripreneurship*), memahami perdagangan dan bisnis pertanian, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan global. Orientasi kompetensi tersebut tidak hanya diletakkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi diarahkan pada kemampuan lulusan untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap profesional, literasi digital, kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi, inovasi, dan karakter bela negara dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja dan pembangunan pertanian.

Berakhirnya periode Renstra Fakultas Pertanian Tahun 2020–2024 menjadi momentum untuk melakukan evaluasi terhadap capaian, kendala, perubahan lingkungan strategis, dan kebutuhan pengembangan Fakultas pada lima tahun berikutnya. Evaluasi tersebut menjadi dasar penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2025–2029 sebagai bentuk kesinambungan proses perencanaan dan peningkatan mutu kelembagaan. Penyusunan Renstra 2025–2029 menggunakan capaian dan kesenjangan Renstra 2020–2024 sebagai baseline untuk menetapkan sasaran, indikator kinerja, program prioritas, dan target pengembangan lima tahun berikutnya. Dengan demikian, Renstra 2025–2029 merupakan kelanjutan sekaligus penguatan terhadap kebijakan periode sebelumnya, dengan orientasi yang lebih kuat pada mutu, relevansi, dampak, digitalisasi, hilirisasi inovasi, tata kelola, dan internasionalisasi. Hal ini sekaligus memastikan adanya keterlacakan (*traceability*) antara hasil evaluasi periode sebelumnya, permasalahan yang dihadapi, sasaran strategis yang ditetapkan, program yang dilaksanakan, serta indikator capaian yang akan dimonitor dan dievaluasi selama periode 2025–2029.

Renstra Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2025–2029 disusun dengan memperhatikan kesinambungan Renstra Fakultas Pertanian 2020–2024, arah kebijakan dan Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2025–2029, kebijakan pendidikan tinggi nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta dinamika pembangunan sektor pertanian. Penyelarasan tersebut dimaksudkan agar sasaran strategis Fakultas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan penjabaran dari arah

pengembangan Universitas yang kemudian diturunkan secara operasional pada Jurusan Agroteknologi, Jurusan Agribisnis, Program Studi, laboratorium, dan unit kerja di lingkungan Fakultas Pertanian. Setiap sasaran strategis selanjutnya diterjemahkan ke dalam indikator kinerja, baseline, target tahunan 2025–2029, program/kegiatan, penanggung jawab, serta sumber data dan bukti capaian sehingga implementasi Renstra dapat diukur dan dipertanggungjawabkan secara objektif.

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Jawa Timur 2025 - 2029 diawali dengan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra periode 2020-2024 dan evaluasi diri terhadap kondisi internal serta eksternal Fakultas. Evaluasi diri dilakukan untuk mengidentifikasi capaian kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman serta kesenjangan kinerja yang menjadi dasar dalam menentukan isu dan sasaran strategis periode berikutnya. Evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengidentifikasi kondisi institusi, tetapi juga untuk menentukan prioritas pengembangan berdasarkan bukti (*evidence-based planning*), sehingga program 2025–2029 diarahkan pada area yang masih memerlukan perbaikan sekaligus penguatan terhadap capaian yang telah diperoleh pada periode sebelumnya. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai baseline dalam menetapkan target kinerja tahunan sehingga peningkatan capaian Fakultas selama periode 2025–2029 dapat dimonitor secara terukur dan konsisten.

Pada Renstra 2020–2024, pengembangan Fakultas diarahkan antara lain pada penyehatan organisasi, penguatan pengelolaan, dan peningkatan daya saing. Pada periode 2025–2029, arah tersebut dikembangkan lebih lanjut sesuai hasil evaluasi dan perubahan lingkungan strategis. Isu strategis Fakultas Pertanian 2025–2029 diarahkan pada: (1) peningkatan mutu dan relevansi pendidikan serta daya saing lulusan; (2) penguatan penelitian, publikasi, hilirisasi dan inovasi; (3) pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak; (4) transformasi digital dalam pendidikan dan tata kelola; (5) peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia; (6) penguatan sarana-prasarana pendidikan dan penelitian; (7) perluasan kerja sama dan internasionalisasi; serta (8) penguatan tata kelola, budaya mutu dan keberlanjutan pendanaan. Isu tersebut menjadi landasan dalam menetapkan program prioritas Fakultas dengan tetap memperhatikan kekhasan dan kontribusi Jurusan Agroteknologi dan Jurusan Agribisnis.

Pengembangan Fakultas Pertanian Tahun 2025–2029 juga diarahkan untuk berkontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kontribusi utama Fakultas Pertanian berkaitan dengan SDG 2 (*Zero Hunger*) melalui penguatan

ketahanan pangan, peningkatan produktivitas pertanian, dan sistem pertanian berkelanjutan; SDG 15 (*Life on Land*) melalui pengelolaan tanah, sumber daya lahan, biodiversitas dan konservasi; SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*) melalui efisiensi produksi, pengelolaan limbah dan pengembangan agroindustri berkelanjutan; serta SDG 1 (*No Poverty*) melalui pengembangan agribisnis, penguatan kelembagaan petani, kewirausahaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi pendukung diarahkan pada SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*) melalui kewirausahaan dan pengembangan UMKM pertanian; SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*) melalui pengelolaan sumber daya air; SDG 13 (*Climate Action*) melalui pertanian adaptif dan mitigasi perubahan iklim; SDG 7 (*Affordable and Clean Energy*) melalui pemanfaatan biomassa dan limbah pertanian; serta SDG 17 (*Partnerships for the Goals*) melalui kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha dan industri, perguruan tinggi, komunitas, serta mitra dalam dan luar negeri.

Integrasi SDGs dalam Renstra tidak hanya ditempatkan sebagai komitmen normatif, tetapi diterjemahkan ke dalam pendidikan, topik penelitian, program pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan indikator kinerja Fakultas sehingga kontribusinya dapat ditelusuri dan dievaluasi. Sinergi Agroteknologi dan Agribisnis menjadi penting dalam pencapaian SDGs tersebut, karena penyelesaian permasalahan pertanian membutuhkan integrasi aspek teknis produksi, lingkungan, ekonomi, sosial, kelembagaan, dan tata kelola.

Berdasarkan evaluasi Renstra 2020–2024, analisis lingkungan strategis, arah kebijakan Universitas, kebutuhan pemangku kepentingan, serta tantangan pembangunan pertanian, Renstra Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2025–2029 disusun sebagai instrumen pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu, relevansi, daya saing, dampak dan keberlanjutan. Seluruh arah pengembangan tersebut dijabarkan ke dalam sasaran strategis, program prioritas dan Rencana Operasional yang dilengkapi dengan indikator kinerja, baseline, target tahunan, penanggung jawab serta mekanisme monitoring dan evaluasi. Pelaksanaannya dilakukan secara terintegrasi pada tingkat Fakultas, Jurusan Agroteknologi, Jurusan Agribisnis, Program Studi dan unit pendukung serta dievaluasi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Dengan kerangka tersebut, Renstra 2025–2029 diharapkan menjadi instrumen yang menjamin kesinambungan antara capaian periode sebelumnya dan pengembangan Fakultas pada periode berikutnya, sekaligus menjadi dasar pertanggungjawaban kinerja Fakultas

kepada Universitas, sivitas akademika, pemangku kepentingan, dan lembaga penjaminan mutu serta akreditasi.

1.2. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2025–2029 disusun sebagai pedoman perencanaan dan arah pengembangan Fakultas Pertanian selama kurun waktu lima tahun. Renstra ini menjadi acuan dalam penyelenggaraan dan pengembangan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan tata kelola, keuangan dan sumber pendanaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana. Renstra 2025–2029 merupakan kesinambungan dari Renstra Fakultas Pertanian periode 2020–2024 yang disusun dengan mempertimbangkan hasil evaluasi capaian, permasalahan, kesenjangan kinerja, serta perubahan lingkungan strategis. Dengan demikian, program pengembangan periode 2025–2029 diarahkan untuk mempertahankan capaian yang telah baik, memperbaiki aspek yang belum optimal, dan meningkatkan daya saing Fakultas secara berkelanjutan. Renstra ini juga dimaksudkan untuk menjamin keselarasan arah pengembangan Fakultas dengan Renstra UPN "Veteran" Jawa Timur serta menjadi acuan dalam penjabaran program pada tingkat Jurusan Agroteknologi, Jurusan Agribisnis, Program Studi, laboratorium, dan unit pendukung di lingkungan Fakultas Pertanian.

Adapun tujuan penyusunan Renstra Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2025–2029 adalah:

a. Memberikan arah dan pedoman bagi pimpinan, Jurusan, Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, laboratorium, dan unit pendukung dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Pertanian;
b. Menjamin kesinambungan program pengembangan Fakultas berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2020–2024;
c. Menyelaraskan sasaran dan program Fakultas dengan kebijakan serta sasaran strategis UPN "Veteran" Jawa Timur;
d. Menjadi dasar penyusunan Rencana Operasional (Renop), program kerja, dan penganggaran tahunan Fakultas;
e. Menetapkan arah pencapaian kinerja melalui indikator, baseline, dan target yang terukur selama periode 2025–2029;
f. Memastikan keterkaitan dan kontribusi Jurusan Agroteknologi dan Jurusan Agribisnis dalam pencapaian sasaran strategis Fakultas;
g. Menjadi dasar pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian, dan tindak lanjut terhadap

ketercapaian program dan indikator kinerja; dan

h. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) untuk menjamin peningkatan mutu secara berkelanjutan.

1.3. Manfaat

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2025–2029 diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Menjadi pedoman bagi Fakultas Pertanian dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas perubahan lingkungan strategis pada tingkat lokal, nasional, dan global melalui perencanaan pengembangan yang berorientasi pada masa depan.
b. Memberikan arah yang jelas bagi seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas Pertanian dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Fakultas secara efektif, efisien, terukur, dan akuntabel.
c. Menjamin kesinambungan pengembangan Fakultas Pertanian dari hasil evaluasi dan capaian Renstra 2020–2024 menuju sasaran pengembangan periode 2025–2029, sehingga program yang telah menunjukkan hasil baik dapat dipertahankan dan ditingkatkan, sedangkan program yang belum optimal dapat ditindaklanjuti melalui strategi perbaikan yang terencana. Penjaminan mutu akan mudah dilaksanakan dan tercapai dengan program-program yang terencana dalam RENSTRA 2025-2029.
d. Menjamin keselarasan (*alignment*) antara Renstra Fakultas Pertanian dengan Renstra UPN "Veteran" Jawa Timur serta memperkuat keterkaitan antara sasaran strategis Fakultas dengan program pada Jurusan Agroteknologi, Jurusan Agribisnis, Program Studi, laboratorium, dan unit pendukung.
e. Menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop), program kerja, dan penganggaran tahunan sehingga terdapat keterkaitan yang jelas antara perencanaan strategis, pelaksanaan program, alokasi sumber daya, dan pencapaian indikator kinerja.
f. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara sistematis dan berkelanjutan melalui keterkaitan antara sasaran, program, indikator kinerja, monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu.
g. Memudahkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi ketercapaian Renstra melalui indikator kinerja, baseline, target tahunan, penanggung jawab, dan sumber data yang dapat diverifikasi.
h. Menjadi dasar pengambilan keputusan dan penyusunan rencana tindak lanjut atas hasil

evaluasi kinerja sehingga setiap kesenjangan antara target dan capaian dapat ditindaklanjuti melalui program perbaikan dan peningkatan.

i. Meningkatkan akuntabilitas Fakultas Pertanian kepada Universitas dan pemangku kepentingan melalui penyediaan informasi kinerja yang terukur, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.4. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Pertanian

1.4.1 Visi

Terwujudnya Fakultas yang unggul dalam pengembangan IPTEKS pertanian dan kewirausahaan, berjejaring global serta berkarakter bela negara.

1.4.2 Misi

Adapun Misi Fakultas Pertanian UPN ”Veteran” Jawa Timur sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas dengan pemanfaatan hasil penelitian dan berkarakter bela negara
2. Menyelenggarakan penelitian strategis dan berkesinambungan untuk mengembangkan IPTEKS pertanian
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal
4. Menyelenggarakan tata kelola Fakultas yang baik dan bersih
5. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia berkarakter bela negara
6. Meningkatkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana terpadu di tingkat Fakultas
7. Meningkatkan kerjasama institusional dalam dan luar negeri melalui keunggulan Litdimas

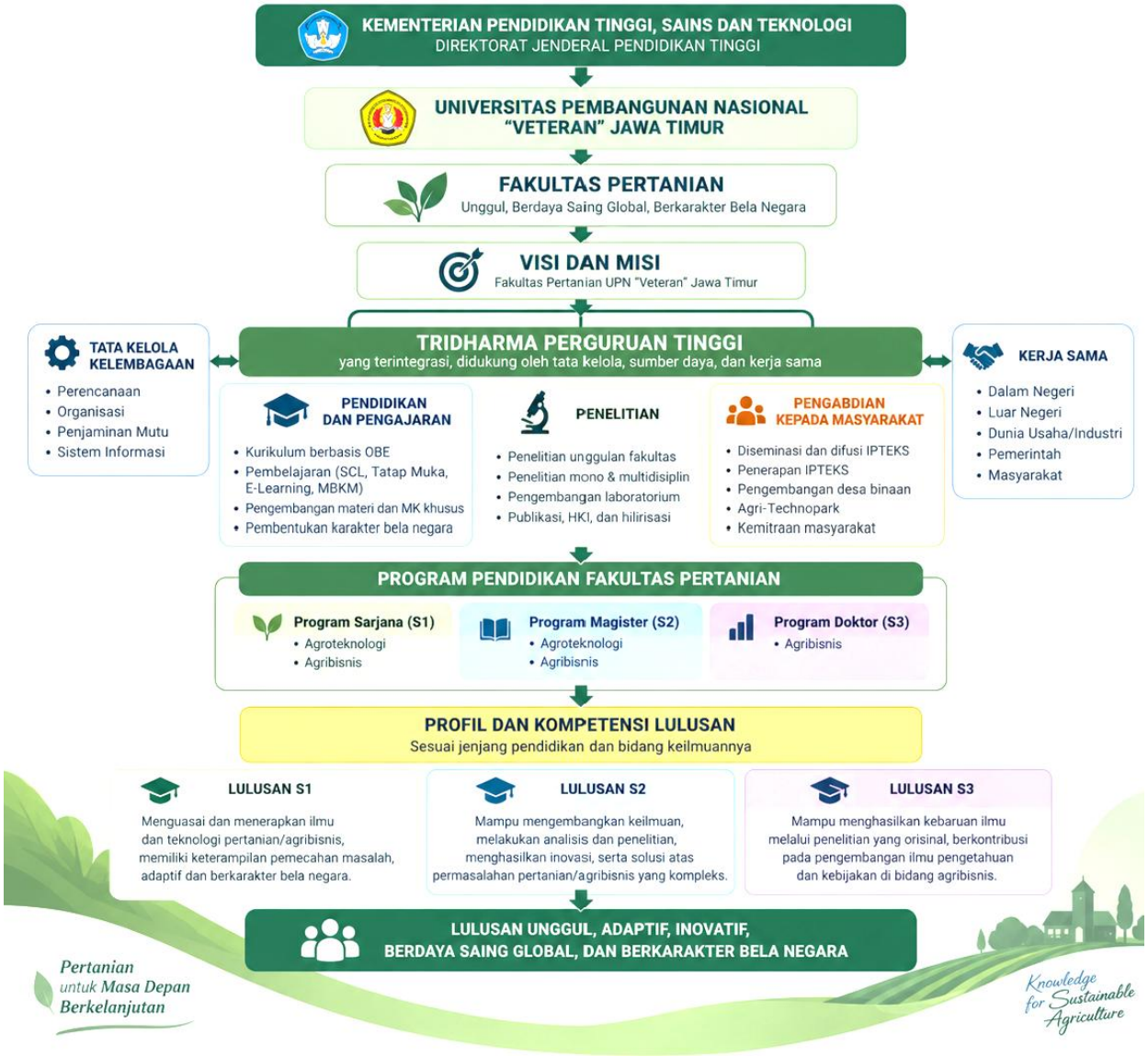
1.4.3 Tujuan

Tujuan Fakultas Pertanian UPN ”Veteran” Jawa Timur sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, kompetitif berjiwa wirausaha, dan bela negara
2. Menghasilkan IPTEKS pertanian yang bermutu guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat
4. Meningkatkan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi (TDPT) Fakultas Pertanian

Implementasi Visi dan Misi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur diarahkan pada penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang terintegrasi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, inovatif, berdaya saing, dan berkarakter bela negara sesuai dengan jenjang pendidikan dan bidang keilmuannya. Arah implementasi tersebut mencakup seluruh program pendidikan pada jenjang sarjana, magister, dan doktor di lingkungan Fakultas Pertanian,

sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Implementasi Visi dan Misi Fakultas Pertanian dalam Pengembangan

1.5 Sasaran

Sasaran strategis Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2025–2029 dirumuskan berdasarkan visi dan misi Fakultas, hasil evaluasi pelaksanaan Renstra periode 2020–2024, perkembangan lingkungan strategis, serta dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan infrastruktur. Sasaran strategis tersebut merupakan kondisi yang ingin dicapai Fakultas dalam kurun waktu lima tahun dan menjadi dasar dalam penetapan program prioritas, indikator kinerja, serta target capaian tahunan.

Adapun sasaran strategis Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2025–2029 adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan mutu dan kompetensi lulusan

   Tercapainya lulusan yang unggul dan kompeten sesuai jenjang pendidikan dan bidang keilmuan pertanian, memiliki kemampuan adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berdaya saing, serta berkarakter bela negara. Sasaran ini mencakup lulusan program sarjana, magister, dan doktor yang diselenggarakan di lingkungan Fakultas Pertanian.

b. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana akademik

   Tercapainya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan akademik yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengembangan diarahkan pada peningkatan kualitas laboratorium, ruang pembelajaran, kebun/lahan percobaan, teknologi informasi, serta fasilitas pendukung pembelajaran dan penelitian.

c. Peningkatan kualitas proses pembelajaran.

   Terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas, inovatif, adaptif, dan berpusat pada mahasiswa melalui pembelajaran luring, daring, maupun *hybrid* dengan pemanfaatan teknologi digital. Proses pembelajaran diarahkan pada penerapan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), *Student-Centered Learning* (SCL), serta penguatan keterkaitan pembelajaran dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kebutuhan dunia kerja.

d. Peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian, publikasi, serta inovasi.

   Tercapainya penelitian unggulan Fakultas yang sesuai dengan *roadmap* penelitian serta meningkatnya kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, termasuk yang terindeks Scopus, serta perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Sasaran penelitian juga diarahkan pada peningkatan kolaborasi riset, hilirisasi hasil penelitian, dan pemanfaatan inovasi untuk mendukung

pembangunan pertanian berkelanjutan.

e. Peningkatan kualitas dan dampak pengabdian kepada masyarakat.

   Terselenggaranya diseminasi, penerapan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) berbasis hasil penelitian untuk mendukung pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan agar memberikan manfaat dan dampak yang terukur bagi kelompok tani, UMKM, desa/komunitas, pemerintah, dan mitra lainnya serta mendukung penyelesaian permasalahan pembangunan pertanian.

f. Peningkatan daya saing dan keunggulan kelembagaan.

   Tercapainya peningkatan daya saing Fakultas melalui penguatan kepakaran sumber daya manusia, pengembangan keunggulan IPTEKS pertanian, peningkatan mutu tata kelola, serta penguatan reputasi akademik. Keunggulan kelembagaan dikembangkan melalui sinergi bidang Agroteknologi dan Agribisnis sehingga Fakultas memiliki kekuatan keilmuan yang terintegrasi dari aspek produksi, teknologi, lingkungan, sosial ekonomi, kelembagaan, hingga bisnis pertanian.

g. Peningkatan kerja sama nasional dan internasional.

   Terselenggaranya kerja sama institusional yang produktif dan berkelanjutan dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional, regional, dan internasional. Kerja sama diarahkan pada implementasi nyata dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran mahasiswa dan dosen, publikasi bersama, magang, pengembangan inovasi, serta kegiatan akademik lainnya yang mendukung peningkatan reputasi dan daya saing global Fakultas.

h. Peningkatan kemandirian dan keberlanjutan pendanaan Fakultas.

   Tercapainya pengembangan unit usaha dan implementasi kepakaran bidang pertanian sebagai salah satu upaya meningkatkan *Revenue Generating Unit* (RGU) Fakultas. Sasaran ini diarahkan pada diversifikasi sumber pendanaan melalui pemanfaatan kepakaran, layanan laboratorium, pelatihan, konsultasi, kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta pengembangan unit usaha yang relevan dengan kompetensi Fakultas.

i. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.

   Tercapainya peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi, jabatan akademik, dan produktivitas dosen serta peningkatan kompetensi tenaga kependidikan untuk mendukung mutu penyelenggaraan Tridharma dan tata kelola Fakultas.

j. Penguatan tata kelola dan budaya mutu.

Tercapainya tata kelola Fakultas yang efektif, transparan, akuntabel, berbasis teknologi informasi, serta didukung oleh pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten melalui siklus PPEPP. Sasaran ini diarahkan untuk memastikan bahwa hasil monitoring dan evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), serta tinjauan manajemen ditindaklanjuti sebagai dasar perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

1.6 Kebijakan Pengembangan

Pelaksanaan kebijakan pengembangan diarahkan melalui penguatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta didukung oleh pengembangan organisasi dan tata kelola, sistem penjaminan mutu, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Keseluruhan kebijakan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dalam meningkatkan mutu, daya saing, dan keunggulan Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur selama periode 2025–2029. Dengan demikian, kebijakan pengembangan tidak hanya diarahkan pada peningkatan capaian Tridharma, tetapi juga pada penguatan kapasitas kelembagaan yang mendukung keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian pada jenjang sarjana, magister, dan doktor. Kerangka pelaksanaan Kebijakan Pengembangan Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur periode 2025–2029 disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Kebijakan Pengembangan Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur

1.6.1 Kebijakan Pendidikan

Mendorong kebijakan Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur dalam meningkatkan anggaran untuk:

a. Penjaringan calon mahasiswa dan upaya peningkatan keragaman seleksi yang lebih berkualitas baik dibidang akademik dan non-akademik, sehingga dapat menciptakan kompetensi yang tinggi bagi paralulusannya.
b. Pengembangan dan penyusunan kurikulum sesuai *Scientific Vision* permintaan aktual dan potensial pasar kerja serta tuntutan masyarakat atau pasar yang mengacu pada KKNI berkarakter bela negara
c. Pengenalan dan pencitraan Fakultas Pertanian kepada Masyarakat luas. dengan mengembangkan teknologi budidaya berbasis kekuatan lokal dan pusat konsultasi bidang pertanian serta mengembangkan outlet-outlet produk/wirausaha pertanian di wilayah gerbang kertasusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan) yang berorientasi pada agropolitan
d. Sarjana lulusan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dibekali dengan tiga kompetensi utama, yaitu diarahkan sebagai pekerja yang berpengetahuan dan terampil (*knowledgeable and skillful worker*), sebagai manager, dan sebagai pengusaha.
e. Proses belajar mengajar yang mengacu kepada *Student Centered Learning* (SCL) dengan memanfaatkan teknologi informasi, untuk mencapai standar nasional dengan outcomes sesuaidengan standar KKNI.
f. Menyediakan dosen yang berkualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai dalam memfasilitasi proses belajar mengajar serta mengupayakan atmosfir akademik yang kondusif.
g. Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dengan penyesuaian kurikulum, menyediakan modul pelatihan serta penyediaan sumber bacaan.
h. Melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama mitra DU/DI seperti riset gabungan (*Joint Research*) dan proyek (*Project work*) berdasarkan permasalahan riil di masyarakat

1.6.2 Kebijakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Mengembangkan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, dan memenuhi kebutuhan dunia usaha dan agroindustri terwujudnya sistem agribisnis berkelajutan yang berdaya saing dan mampu menjamin ketahanan pangan dan kesejahteraan petani.
b. Melakukan sinergi riset-riset dalam payung penelitian lintas Prodi dan Fakultas di bidang

ketahanan pangan, energi, bioteknologi tanaman, serta manajemen sumberdaya alam dan pertanian presisi / Sistem informasi pertanian dalam mendukung Revolusi Industri 5.0.

c. Meningkatkan atmosfer akademik yang berbasis pada penelitian pengabdian masyarakat dengan mengutamakan potensi sumber daya dan kearifan lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
d. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah melalui peningkatan keaktifan dosen untuk; (a) men-submit di jurnal nasional dan internasional terakreditasi, (b) Menulis buku ajar, (c) berperan serta secara aktif dalam pertemuan - pertemuan ilmiah skala nasional dan internasional (pemakalah, narasumber) serta memiliki HKI
e. Mengembangkan manajemen pelatihan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Membangun jejaring dengan instansi lain untuk pengembangan pelatihan dan penelitian yang inovatif sehingga dapat memberikan kontribusi material/financial maupun nonmaterial bagi institusi.
f. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang didukung dengan kegiatan penelitian yang dapat menjadi sarana belajar mahasiswa yang efektif.
g. Meningkatkan motivasi dan kemampuan akademik staf dosen dalam merancang pengabdian kepada masyarakat dengan memberdayakan potensi sumber daya lokal dan ikut berkontribusi dalam memecahkan permasalahan masyarakat di tingkat regional, nasional dan internasional.
h. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui: (a) pelayanan pengembangan teknologi tepat guna, (b) pelayanan pengembangan sumber daya alam untuk membangun kekuatan perekonomian regional, nasional dan internasional.
i. Meningkatkan peran aktif Dosen dalam mengimplementasikan hasil-hasil penelitian terapan kepada masyarakat.

1.6.3 Kebijakan Pengembangan Organisasi

a. Organisasi Fakultas Pertanian diselenggarakan melalui pembagian peran yang dilakukan oleh organ-organ: Dekan, Wakil Dekan, Ketua dan sekretaris Program Studi, Ketua Laboratorium, Kelompok Dosen, Tim Penjaminan Mutu Fakultas (TPMF), Tim Penjaminan Mutu Prodi (TPMP), Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPMPP), dan Senat Fakultas. Kesemua organ tersebut secara sinergiberfungsi dan bertanggung jawab dalam menentukan arah dan kebijakan dalam menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
b. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur merupakan birokrasi

yang profesional dimana dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi Fakultas, Program Studi, Laboratorium dan Unit Kerja lainnya haruslah efektif, efisien, dan produktif. Disamping itu setiap unit kegiatan akademik mempunyai wewenang dalam Penyelenggaraan dan penjaminan mutu dari program Tri Dharma yang terintegrasi sebagaimana arah pengembangan Fakultas Pertanian.

c. Kebijakan pemberdayaan setiap unit kegiatan agar berjalan efektif ini mengharuskan adanya fungsi-fungsi manajemen yang sehat, terbuka, kondusif, transparan, dan akuntabel. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian dirancang dan dibuat sederhana dalam arti kaya fungsi sebagaimana paradigma organisasi modern. Dalam pengelolaan organisasi sedapat mungkin dikembangkan sistem penghargaan berbasis kompetensi dan prestasi.
d. Tersedia dan terwujudnya sistem tata Kelola organisasi berbasis kebhinekaan dan kolegial berdasarkan kebutuhan, manfaat secara efektif dan efisien dalam bidang akademik dan non akademik.Kebijakan Keuangan/Sumber Dana
e. Kebijakan penggalian sumber dana secara sistematik di samping sumber dana rutin yang ada harus menjadi alternatif dalam peningkatan anggaran Fakultas Pertanian.
f. Kompensasi manajemen dari dana penelitian, pelatihan komersial, usaha legal lainnya perlu diakumulasikan menjadi sumber dana untuk mendukung pengembangan Fakultas Pertanian.
g. Penggalian dana berupa hibah dari pemerintah, swasta, melalui kerjasama dengan memanfaatkan kepakaran atau karya-karya ilmiah dapat menjadi sumber dana untuk mendukung perkembangan Fakultas Pertanian.
h. Kebijakan peningkatan pemberian reward bagi dosen/peneliti yang memperoleh hibah-hibah dari pemerintah, swasta atau luar negeri akan mendorong kinerja dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga hal tersebut akan berdampak pada kemajuan Fakultas Pertanian.
i. Tersedianya sumber pendanaan berkelanjutan dengan memperbesar kemampuan pendanaan dengan penganekaragaman sumber penerimaan dan sistem tata Kelola pendanaan yang efektif dan efisien
j. Pengelolaan anggaran dijalankan sedapat mungkin berbasis kinerja dan dalam penyelenggaraan sistem keuangan harus efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

1.6.4 Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu

a. Secara terus menerus menyelenggarakan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan baik di tingkat Fakultas, Progdi, Laboratorium dan unit kerja lainnya.
b. Memacu mahasiswa lulus tepat waktu sehingga masa tunggu lulusan untuk mendapatkan

pekerjaan pertama semakin pendek.

c. Meningkatkan peran alumni untuk meningkatkan jejaring pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.6.5 Kebijakan Ketenagaan/Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Kebijakan pengembangan sumber daya manusia Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur periode 2025-2029 berpijak kepada Penataan dan Pengembangan sumberdaya manusia guna penyehatan organisasi dan penerapan standar kinerja yang baku dalam manajemen sumber daya manusia.

b. Peningkatan keunggulan intelektual dan akademik dalam bidang, pendidikan, kontribusi ilmu pengetahuan sebagai hasil dari penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, hubungannya dengan dunia agribisnis.

c. Kebijakan pengembangan kelompok keilmuan dan keahlian atau rumpun keahlian akan mendorong semua civitas akademika Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur untuk menyesuaikan dan mengembangkan diri, sehingga dapat berkarya dan berkreasi dengan sebaik-baiknya sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Kebijakan SDM melalui kelompok keilmuan atau keahlian ini diarahkan untuk meningkatkan peran serta Guru Besar dan Lektor Kepala sebagai motor penggerak dalam memimpin kelompok keilmuan atau keahlian. Jalur karier jabatan fungsional mulai dari asisten ahli sampai menjadi gurubesar harus menjadi acuan dalam pengembangan karir seorang dosen dengan diadakannya pembinaan karier fungsional.

e. Kebijakan dalam komitmen terhadap kompetensi tenaga Pendidik dan Kependidikan. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan diwujudkan melalui uraian tugas jabatan yang berbasis kompetensi dan adanya program pelatihan serta pengembangan berupa kesempatan mengirimkan atau mengikutsertakan dalam diklat sertifikasi kompetensi dan manajerial (termasuk laboran, arsiparis, administrasi, pengelola pengadaan barang dan jasa serta staf dosen)

f. Kebijakan kemampuan Staf Dosen untuk dapat berdaya saing di era global menjadi tugas dan kewajiban yang harus dijalankan.Selain itu internasionalisasi program studi menjadi perhatian dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan Fakultas Pertanian UPN" Veteran" Jawa Timur

1.6.6 Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana

Sistem perencanaan dalam pengembangan sarana dan prasarana akademik mutlak harus dilakukan agar pemanfaatannya dalam kegiatan akademik dan penelitian benar-benar efektif, efisien dan produktif dalam memberikan dukungan yang optimal dalam proses belajar mengajar

dan penelitian. Pengembangan sarana akademik harus sesuai rencana dan prioritas pengembangan Fakultas untuk praktikum dan laboratorium penelitian, ruang baca, ruang kuliah, dan kebutuhan teknologi informasi untuk pembelajaran.

II. LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Landasan Dasar / Filosofis

Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sebagai institusi pendidikan tinggi berdasarkan kedudukannya dalam lingkup Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang berstatus Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Penyelenggaraan pendidikan tinggi tersebut berlandaskan pada Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pancasila menjadi landasan filosofis, ideologis, dan normatif dalam penyelenggaraan fungsi kelembagaan serta menjadi sumber nilai dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola Fakultas Pertanian. Sebagai bagian dari UPN “Veteran” Jawa Timur, pengembangan Fakultas Pertanian juga dilandasi oleh nilai dan karakter bela negara yang menjadi identitas institusi. Nilai tersebut diinternalisasikan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan budaya akademik untuk membentuk sivitas akademika yang berintegritas, bertanggung jawab, adaptif, memiliki kepedulian terhadap kepentingan bangsa, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, fakultas pertanian mengemban Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma tersebut menjadi landasan utama dalam pengembangan akademik dan kelembagaan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan kontribusi nyata dalam penyelesaian permasalahan masyarakat.

Pelaksanaan Tridharma dikembangkan secara terintegrasi pada seluruh jenjang pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan Fakultas Pertanian, baik sarjana, magister, maupun doktor, dengan tetap memperhatikan karakteristik, kedalaman keilmuan, profil lulusan, dan capaian pembelajaran masing-masing program studi. Integrasi tersebut juga diperkuat melalui sinergi bidang Agroteknologi dan Agribisnis sebagai dua rumpun keilmuan yang saling melengkapi dalam pengembangan pertanian dari aspek teknis, lingkungan, sosial, ekonomi, kelembagaan, manajemen, hingga bisnis pertanian. Dalam pelaksanaannya, Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur berupaya mendukung terwujudnya cita-cita nasional sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu khususnya untuk *“memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”*. Oleh karena itu, pengembangan kelembagaan dan akademik diarahkan tidak hanya untuk memenuhi perkembangan dan kebutuhan zaman, tetapi juga untuk menjawab berbagai tantangan pembangunan nasional melalui

peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, inovasi riset, pengabdian kepada masyarakat serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Dalam konteks pembangunan pertanian, landasan tersebut diwujudkan melalui komitmen Fakultas untuk berkontribusi terhadap ketahanan pangan, pertanian berkelanjutan, pengelolaan sumber daya alam, adaptasi terhadap perubahan iklim, transformasi digital pertanian, penguatan agribisnis dan kewirausahaan, serta peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat. Dengan demikian, pengembangan keilmuan di Fakultas Pertanian tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada relevansi, kebermanfaatan, dan dampaknya terhadap pembangunan pertanian dan masyarakat.

Sejalan dengan dinamika perkembangan pendidikan tinggi dan lingkungan global, Fakultas Pertanian menempatkan internasionalisasi sebagai salah satu arah strategis pengembangan institusi. Internasionalisasi tidak hanya dimaknai sebagai upaya memperluas jejaring kerja sama internasional, tetapi juga sebagai proses peningkatan kualitas akademik dan kelembagaan agar mampu memenuhi standar mutu yang diakui secara nasional dan internasional. Hal tersebut diwujudkan melalui penguatan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada capaian, peningkatan mobilitas dosen dan mahasiswa, penelitian dan publikasi ilmiah bereputasi internasional, kolaborasi akademik dengan mitra luar negeri, serta penguatan kualitas program studi menuju pengakuan internasional. Internasionalisasi tetap dikembangkan dengan mempertahankan jati diri UPN “Veteran” Jawa Timur yang berkarakter bela negara serta memperhatikan kebutuhan dan potensi pembangunan pertanian nasional. Dengan demikian, orientasi global tidak menghilangkan relevansi lokal dan nasional, tetapi menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas, jejaring, reputasi, serta kontribusi Fakultas dalam penyelesaian permasalahan pertanian.

Dengan demikian, landasan filosofis pengembangan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur bertumpu pada nilai-nilai Pancasila, amanat konstitusi, Tridharma Perguruan Tinggi, karakter bela negara, serta tanggung jawab keilmuan dalam mendukung pembangunan pertanian. Landasan tersebut menjadi dasar dalam penetapan arah kebijakan, sasaran strategis, program pengembangan, indikator kinerja, serta implementasi Renstra Fakultas Pertanian Tahun 2025–2029 yang berorientasi pada peningkatan mutu, relevansi, inovasi, keberlanjutan, dan daya saing global.

2.2. Landasan Legal Formal

Rencana Strategis Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2025–2029 disusun berdasarkan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, kebijakan nasional di

bidang pendidikan tinggi, serta dokumen perencanaan institusi yang relevan. Landasan legal formal tersebut menjadi dasar untuk menjamin bahwa arah kebijakan, sasaran strategis, program, indikator kinerja, serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Fakultas Pertanian selaras dengan kebijakan nasional dan arah pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur.

Landasan legal formal yang digunakan meliputi:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dn Teknologi Noor 40 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029
2. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemdiktisaintek
3. Peraturan Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Nomor 03 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur tahun 2025 - 2029.
4. Rencana Jangka Panjang Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur 2015 – 2039
5. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2025-2029
6. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
7. Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
10. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang KKNI
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
14. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi No 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
15. Peraturan Presiden No. 122 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Penyusunan Renstra Fakultas Pertanian memperhatikan Statuta, Organisasi dan Tata Kerja (OTK), kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), standar pendidikan tinggi UPN “Veteran” Jawa Timur, serta peraturan dan keputusan Rektor lain yang berkaitan langsung dengan

penyelenggaraan Tridharma, tata kelola, sumber daya manusia, kemahasiswaan, kerja sama, keuangan, dan sarana-prasarana. Regulasi ini menjadi pedoman untuk memastikan seluruh kebijakan dan tindakan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur tetap konsisten dengan nilai-nilai inti, prinsip dasar, serta norma kelembagaan yang menjadi identitasnya sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi.

III. GAMBARAN UMUM KINERJA DAN ANALISIS SITUASI

3.1. Kondisi Eksisting Fakultas Pertanian

3.1.1 Umum

Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur terus melaksanakan berbagai upaya pengembangan kelembagaan dan akademik menuju Fakultas yang berbasis riset *(research-based faculty)*. Upaya tersebut didukung melalui penetapan berbagai kebijakan dan keputusan strategis yang menjadi acuan formal dalam penyelenggaraan kegiatan serta arah pengembangan program Fakultas. Kondisi Fakultas Pertanian pada awal periode penyusunan Rencana Strategis Tahun 2025–2029 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Fakultas Pertanian sudah memiliki acuan legal formal organisasi yaitu: Statuta, Renstra UPNVJT, Ortaker (Organisasi dan Tata Kerja) dan kebijakanumum Fakultas Pertanian. Pada waktunya, acuan ini perlu diperbaharui (di- addendum) atau perlu dilengkapi dengan dokumen penjabaran operasional, sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.
2. Bidang akademik sudah mulai ditata dalam Ortaker, dimana disebutkan bahwa: kegiatan administratif (sentralisasi) dilaksanakan secara terpusat, sedangkan kegiatan akademik dilakukan secara tersebar (desentralisasi) dalam komunitas akademik pada Kelompok Keahlian yang dikelola dalam unit keilmuan serumpun.
3. Fakultas Pertanian yang mengedepankan karya penelitian yang berbasis problem solving dan pengabdian masyarakat sudah pada jalur yang tepat (*on the right track*).
4. Tenaga Akademik Fakultas Pertanian belum terbiasa bekerja dengan semangat tim dalam kegiatan-kegiatan yang dikerjakan dalam kelompok- kelompok pada bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Sivitas Akademika belum semuanya mempunyai komitmen yang tinggi untuk membangun Fakultas Pertanian agar tetap eksis.
6. Keterbatasan dukungan lembaga dalam penyediaan dana, termasuk dana penelitian, menyebabkan kurang berkembangnya budaya riset di kalangan Staf Dosen Fakultas Pertanian.
7. Keterbatasan dukungan lembaga dalam penyediaan dana, khususnya dan untuk peningkatan kualitas laboratorium menjadi Standar Minimal Laboratorium (SML)
8. Tenaga Laboran belum semuanya sesuai dengan pokok tugasnya masing- masing, sehingga dukungan untuk peningkatan kualitas laboratorium masih kurang berkembang.
9. Dukungan berbagai sertifikasi keahlian tenaga laboran masih belum terpenuhi, sehingga peningkatan kualitas SDM laboratorium masih sangat kurang.

3.1.2. Mahasiswa

1. **Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa Baru dan Efektivitasnya**

   a. Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru Fakultas Pertanian dilakukan melalui 3 (tiga) cara, yaitu: (1) Melalui program SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi), yaitu jalur seleksi masuk perguruan tinggi negeri (PTN) di Indonesia tanpa tes tertulis yang penilaiannya didasarkan pada prestasi akademik siswa, yang dibuktikan melalui nilai rapor dan prestasi lainnya serta pelaksanaannya diatur langsung oleh Kemdiktisaintek, (2) Melalui Program SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes), yaitu seleksi mahasiswa baru dengan seleksi ujian tertulis melalui sistem UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia dan pelaksanaannya diatur langsung oleh Kemdiktisaintek, (3) Seleksi Mahasiswa Baru program Mandiri, yaitu seleksi yang dilakukan UPN "Veteran" Jawa Timur yang terdiri dari Seleksi Mandiri Rapor (SM-Unggul), Seleksi Mandiri UTBK (SM-Akademik), Seleksi Mandiri Prestasi (SM-Prestasi), dan Seleksi Mandiri CBT (SM-CBT)

   b. Keketatan seleksi dapat dilihat dari rasio peminat dan jumlah kursi yang tersedia. Untuk PS Agroteknologi adalah 1:14 sedangkan untuk PS Agribisnis adalah 1:20. Kecilnya jumlah peminat tersebut disebabkan beberapa hal antara lain: karena stereotip Fakultas Pertanian di mata lulusan SMA kurang menjanjikan, tidak adanya terobosan terhadap pasar kerja dari Pemerintah Pusat, kurangnya sosialisasi mengenai profil Program Studi dan prospek lulusan bidang pertanian. Rendahnya jumlah peminat yang mendaftar membuat masing-masing program studi memasang *grade* yang rendah dalam setiap seleksi selain itu juga karena faktor persaingan dengan institusi lain, seperti sekolah kedinasan. Hal tersebut berimbas pada rendahnya rata-rata nilai mahasiswa yang diterima di Fakultas Pertanian, baik jalur SNBP, SNBT, dan UM. Untuk meningkatkan jumlah peminat solusinya adalah melakukan sosialisasi profil Program Studi baik dalam bentuk kunjungan ke SMU menyelenggarakan kegiatan pameran pendidikan UPN Jatim Edu Expo (UJEE), melakukan promosi melalui media sosial seperti website dan instagram, memberikan potongan biaya masuk pada saat awal pendaftaran maupun mengundang pelajar ke Fakultas Pertanian untuk melihat fasilitas akademik (misalnya: ruang kuliah, laboratorium, kebun percobaan dll), mengadakan promosi dalam bentuk lomba-lomba di Bidang Pertanian bagi siswa SMA.

2. **Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa Transfer di Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur**

   Jumlah mahasiswa di Fakultas saat ini adalah 2.035 mahasiswa yang tersebar pada jenjang

sarjana, magister, dan doktor. Mahasiswa Program Studi S1 Agroteknologi berjumlah 1.060 mahasiswa, Program Studi S2 Agroteknologi sebanyak 45 mahasiswa, Program Studi S1 Agribisnis sebanyak 821 mahasiswa, Program Studi S2 Agribisnis sebanyak 84 mahasiswa, dan Program Studi S3 Agribisnis sebanyak 25 mahasiswa. Dengan demikian, komposisi mahasiswa Fakultas Pertanian berdasarkan bidang keilmuan terdiri atas 1.105 mahasiswa bidang Agroteknologi atau sekitar 54,30% dari keseluruhan mahasiswa dan 930 mahasiswa bidang Agribisnis atau sekitar 45,70%. Berdasarkan jenjang pendidikan, mahasiswa program sarjana berjumlah 1.881 mahasiswa (92,43%), program magister sebanyak 129 mahasiswa (6,34%), dan program doktor sebanyak 25 mahasiswa (1,23%).

Perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian menunjukkan kecenderungan meningkat seiring dengan pengembangan kelembagaan Fakultas yang saat ini berfokus pada bidang Agroteknologi dan Agribisnis serta diperkuat dengan penyelenggaraan program pendidikan pada jenjang pascasarjana. Keberadaan Program Studi S2 Agroteknologi, S2 Agribisnis, dan S3 Agribisnis memperluas cakupan layanan pendidikan Fakultas Pertanian sekaligus memperkuat pengembangan keilmuan, penelitian, dan sumber daya manusia di bidang pertanian. Perkembangan tersebut menjadi modal penting bagi Fakultas Pertanian dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing kelembagaan. Namun, peningkatan jumlah mahasiswa perlu diikuti dengan peningkatan kualitas input, mutu proses pembelajaran, kecukupan dan kualitas dosen, layanan akademik, sarana dan prasarana, serta keberhasilan studi mahasiswa agar pertumbuhan jumlah mahasiswa tetap sejalan dengan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan.

Tabel 1. Data Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa Transfer pada Program Studi di Lingkungan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur pada TS

Uraian	Agroteknologi (S1)	Agroteknologi (S2)	Agribisnis (S1)	Agribisnis (S2)	Agribisnis (S3)	Total Mahasiswa Fakultas
Mahasiswa baru Reguler	206	12	198	29	15	460
Mahasiswa baru transfer	0	0	0	0	0	0
Total mahasiswa Aktif/ reguler	1060	45	821	84	25	2035

Catatan: Mahasiswa program reguler adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).

3.1.3 Lulusan

Kinerja lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur. Kinerja tersebut antara lain dapat dilihat dari masa studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan. Masa studi menggambarkan efektivitas mahasiswa dalam menyelesaikan proses pendidikan, sedangkan IPK menunjukkan capaian akademik mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Gambaran rata-rata masa studi dan IPK lulusan selama tiga tahun terakhir disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Masa Studi dan Rata-rata IPK lulusan Selama Tiga Tahun Terakhir dari Mahasiswa Reguler

No	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (Tahun)	Rata-rata IPK Lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	S1 Agroteknologi	4	3.67
2	S2 Agroteknologi	3	3.90
3	S1 Agribisnis	3.7	3.69
4	S2 Agribisnis	3.1	3.92
5	S3 Agribisnis	4.2	3.8
	Rata-rata di Fakultas		

1. **Rata-rata Masa Studi**

Masa studi mahasiswa Fakultas Pertanian rata-rata ditempuh 4,3 tahun (4 tahun 3 bulan) Masa studi tersebut masih dalam kewajaran, akan tetapi masih belum tepat waktu (4 tahun). Rata-rata masa studi yang melebihi batas ideal umumnya dipengaruhi oleh kombinasi faktor akademik, struktural, dan personal, seperti keterlambatan penyelesaian tugas akhir akibat hambatan dalam penentuan topik atau proses bimbingan, distribusi beban studi yang kurang merata antar semester, keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran, serta kendala non-akademik seperti masalah finansial atau kesehatan mahasiswa, untuk itu fakultas perlu menerapkan strategi terpadu yang mencakup peninjauan kurikulum agar lebih fleksibel dan proporsional, penguatan sistem pembimbingan akademik yang terukur dan berkesinambungan, serta penerapan monitoring progres studi secara berkala untuk mendeteksi keterlambatan sejak dini.

2. **Rata-rata IPK Lulusan**

Rata-rata IPK lulusan walaupun sudah mencapai IPK 3,715, tapi masih perlu ditingkatkan. Upaya untuk meningkatkan adalah adanya kebijakan Fakultas Pertanian dalam mempercepat masa studi dan membantu mahasiswa meningkatkan IPK adalah membangun sistem penilaian berbasis portofolio dan proyek yang mendorong pembelajaran aplikatif sekaligus memberi kesempatan mahasiswa menunjukkan kompetensinya secara holistik, bukan hanya lewat ujian akhir. Selain itu,

peningkatan layanan akademik berbasis data seperti analisis pola nilai untuk memetakan mata kuliah dengan tingkat kegagalan tinggi dapat membantu melakukan intervensi kurikulum atau metode pengajaran yang lebih tepat.

3.1.4 Sumber Daya Manusia

1. Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen Tetap non PNS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 20 jam/minggu. Dosen tetap dipilih dalam 2 kelompok, yaitu:

- Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS
- Dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS

Tabel 3.Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing- masing PS di lingkungan Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi

Progdi							
No	**Hal**	**Agroteknologi (2022 - 2024)**		**Agribisnis (2022 - 2024)**			**Total di Fakultas**
		S1	**S2**	**S1**	**S2**	**S3**	
A	**Jabatan Fungsional :**						
1	Tenaga pengajar	10	0	8	0	0	18
2	Asisten Ahli	9	0	11	3	0	23
3	Lektor	15	3	6	5	0	29
4	Lektor Kepala	13	7	3	3	3	29
5	Guru Besar/Profesor	5	2	4	4	7	22
	TOTAL	52	12	32	15	10	121
B	**Pendidikan Tertinggi:**						
1	S1	0	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	28	0	14	0	0	40
3	S3/Sp-2	24	12	18	15	10	35
	TOTAL	52	12	32	15	10	121

Tabel 4. Banyaknya penggantian dan perekrutan serta pengembangan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur dalam tiga tahun terakhir

No	Hal	Progdi					Fakultas
		Agroteknologi		Agribisnis			
		S1	S2	S1	S2	S3	
1	Dosen pensiun/berhenti	3	0	0	1	0	8
2	Perekrutan dosen baru	12	0	10	0	0	18
3	Dosen tugas belajar	3	0	2	0	0	5
4	Dosen yang memperoleh gelar S2/Sp-1	28	0	13	0	0	40
5	Dosen yang memperoleh gelar S3/Sp-2	24	12	16	12	16	82

Kecukupan, kualifikasi, dan pengembangan karir dan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga dosen tetap.

Dosen tetap Fakultas Pertanian berjumlah 219 orang, tidak ada yang S1, semuanya sudah menempuh pendidikan terakhir S2 dan S3. Jumlah dosen yang memiliki jenjang pendidikan S2 sebanyak 40 orang (68.57%). Dosen yang berpendidikan S3 berjumlah 82 orang. Berdasarkan data yang ada maka dapat dikatakan bahwa Fakultas Pertanian mempunyai total jumlah dosen yang melebihi kebutuhan bila dibandingkan dengan total mahasiswa sehingga rasio dosen dan mahasiswa dicapai nilai 1: 7.

Berdasarkan kualifikasi jenjang Pendidikan minimal dosen (S2) untuk Fakultas sudah cukup baik dan jenjang S3 sudah mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2020 – 2024. Diharapkan ada dosen yang dapat menyelesaikan dan menempuh studi S3 untuk memenuhi kualifikasi Pendidikan minimal dosen di Fakultas Pertanian.

Permasalahan yang dihadapi oleh Fakultas Pertanian saat ini adalah belum tercapainya rasio dosen dan mahasiswa sesuai standar. Rasio dosen dan mahasiswa di Fakultas Pertanian secara keseluruhan rata-rata adalah 1:7. Upaya yang dihadapi pada saat ini adalah peningkatan rasio mahasiswa baru sehingga diperoleh rasio dosen dan mahasiswa adalah 1:20. Fakultas Pertanian mempunyai 7 orang dosen tetap di luar bidang studi, yaitu dosen pengajar mata kuliah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bela Negara, Kewarganegaraan, Kepemimpinan, Kewirausahaan, Pancasila, dan Agama.

Berdasarkan kepangkatan fungsional maka dosen Fakultas pertanian dari keseluruhan program sarjana dan pascasarjana terdistribusi sebagai berikut: Jumlah guru besar 3 orang setara dengan 4.3%, kepangkatan lektor kepala sebanyak 25 orang setara dengan 42.85%, sedangkan Lektor 24 orang setara dengan 44.29 % dan Asisten Ahli sebanyak 6 orang setara dengan 8.56%. Dosen Fakultas Pertanian yang berstatus Guru Besar belum mencapai 10% dan ditargetkan tahun TA 2025 - 2029 akan bisa tercapai karena ada 7 dosen yang akan mengajukan kenaikan jabatan fungsional jenjang Guru Besar. Jumlah dosen yang berstatus Asisten Ahli masih ada 6 orang setara dengan 8.56 % dan dari dosen tersebut belum ada yang mengajukan ke jabatan fungsional selanjutnya. Fakultas Pertanian merekrut dosen baru sebanyak 18 orang yang pembukaan

rekrutmennya desentralisasi oleh bidang kepegawaian di rektorat dan dosen baru di Fakultas Pertanian belum memiliki jabatan fungsional maupun sertifikasi dosen. Rata rata kenaikan jabatan fungsional dosen tidak tepat waktu dan dosen sebagian besar merasa kurang disiplin dalam mengarsipkan dokumen kegiatan Tri Dharma untuk kelengkapan pelaporan kenaikan jabatan fungsional melalui pengajuan Angka Kredit. Perlu penataan pengarsipan dokumen kegiatan dosen dan memotivasi dosen untuk menempuh jenjang S3 karena untuk jenjang jabatan fungsional Lektor Kepala disyaratkan telah mempunyai ijazah S3. Pembuatan *Laporan beban kerja dosen (BKD) setiap semester diharapkan dapat membantu memperlancar dosen untuk mengajukan kenaikan jabatan fungsional karena dokumen kegiatan Tri Dharma PT lebih terarsipkan. Saat ini, jumlah Seluruh dosen FP kecuali angkatan 2020 - 2021 dosen yang sudah tersertifikasi (Serdos) sejumlah 57 orang (81.43%).

Program pembinaan bidang akademik secara internal di lingkungan Fakultas Pertanian dilakukan dengan beberapa cara, yaitu adanya pemantauan kegiatan dosen melalui pelaporan beban kerja dosen (BKD), adanya tim Penjaminan Mutu Prodi maupun Fakultas yang memantau dan mengevaluasi kegiatan akademik dan non akademik.

Contoh kegiatan akademik yang dilakukan adalah pembaruan Kontrak Kuliah (KK), Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Garis Besar Program Perkuliahan(GBPP), penyusunan silabus, kiat cara mengajar yang baik, memberi dan menilai ujian yang objektif, membimbing skripsi dan bimbingan Akademik pada mahasiswa. Koordinasi ini bisa dilakukan secara formal saat rapat rutin prodi maupun rapat rutin Fakultas ataupun secara informal.

2. Tenaga Kependidikan

Tabel 5. Tenaga Kependidikan di Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Pendidikan Terakhir

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Pertanian (orang)							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
1	Pustakawan* (Univ)	-	-	1	-	-	-	-	-
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	-	-	4	-	-	-	-	-
3	Administrasi	-	1	4	-	3	-	-	3
4	Lainnya : Kebun	-	-	-	-	-	-	-	2
	Total		1	9	-	3	-	-	5

*) Catatan : Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan

Kecukupan, dan kualifikasi serta kendala yang ada dalam pengembangan tenaga kependidikan.

Berdasarkan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan, diketahui bahwa tenaga perpustakaan tercatat sebagai tenaga universitas karena di fakultas hanya ada ruang baca (bukan perpustakaan) dan tenaga kependidikan untuk bidang administrasi yang pendidikannya S2 berjumlah 1 orang (9.09%), S1 sebanyak 4 orang (36.36%), dan SMA 5 orang (45.45%). Dari 17 orang tenaga kependidikan di

Fakultas Pertanian terdistribusi pada, tenaga Laboran dan pengolah data sebanyak 4 orang (23.53%), pegawai kebun sebanyak 2 orang (11.76%), dan tenaga Administrasi 11 orang (64.70%)

Tenaga kependidikan di Fakultas Pertanian sampai saat ini masih kurang memadai, baik dari segi jumlah maupun dari segi kualifikasi jenjang pendidikan. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan adalah dengan memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk ikut serta dalam pelatihan di bidang: non-degree program (pelatihan, kursus administrasi, komputer, workshop), kegiatan di laboratorium, dan kesempatan peningkatan jenjang pendidikan formal untuk jenjang S1 dan S2.

Prosedur perekrutan karyawan dilakukan langsung oleh Universitas, dimana Fakultas mengajukan kebutuhan akan sumber daya manusia kepada Universitas. Untuk pengembangan Fakultas ke depan, perlu adanya penambahan tenaga laboran dan teknisi untuk masing-masing laboratorium, serta tenaga kebun untuk pemeliharaan greenhouse dan kebun percobaan.

3.1.3 Kurikulum, Pembelajaran Dan Suasana Akademik

1. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020, suatu perguruan tinggi harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kurikulum Fakultas Pertanian selama ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Evaluasi kurikulum dilakukan mengingat perkembangan dan tuntutan dunia kerja yang menginginkan Sarjana Pertanian lebih terampil, handal dan profesional di bidangnya. Evaluasi kurikulum dilakukan melalu pertemuan-pertemuan di Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) setiap tahun. Hasil dari pertemuan tersebut terbitlah SK Dirjen DIKTI No.163/DIKTI/Kep/2007 tanggal 29 November 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi Pada Perguruan Tinggi. Berdasarkan SK tersebut Fakultas Pertanian mengalami penataan menjadi 2 program studi yaitu Agroteknologi dan Program Studi Agribisnis. Hal ini akan mengakibatkan perubahan kurikulum untuk menyesuaikan keberadaan Prodi tersebut, berdasarkan kompetensi Prodi

dan lulusan.

Fakultas Pertanian memberikan dukungan dengan mengirimkan Pejabat Fakultas Pertanian meliputi Dekan, Wadek I, Wadek II dan Korprogdi pada setiap pertemuan lokakarya tahunan Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) yang dilaksanakan secara terprogram. Sebagai tindak lanjut dari hasil pertemuan FKPTPI tersebut Fakultas menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana dalam lokakarya kurikulum Fakultas Pertanian. Fakultas Pertanian memberikan dukungan pendanaan untuk penyelenggaraan lokakarya kurikulum yang dilakukan Prodi Agroteknologi maupun Agribisnis dengan melibatkan stakeholder dan alumni

Sebelum dilaksanakan lokakarya kurikulum,didahului dengan beberapa kegiatan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum Prodi Agroteknologi dan Agribisnis. Pada pertemuan tahunan Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Indonesia (FKPTPI) di Malang 28 – 30 Mei 2012 di Malang Membahas tentang pemetaan kurikulum dalam menyongsong Perpres No 8 Tahun 2012 tentang KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), yang mengharuskan Program Studi untuk menentukan Learning Outcomes dengan jelas.

Semenjak tahun 2020 seiring dengan pergantian kementerian yang maka sedang digalakkan program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Capaian pembelajaran merupakan resultante dari proses yang dituangkan dalam kurikulum dan dilaksanakan dalam pembelajaran. Pada Program MBKM mahasiswa diberikan waktu selama 3 semester untuk belajar diluar prodi yang setara dengan 60 SKS. Keberadaan mahasiswa untuk belajar diluar prodi dapat dilalui dengan 1 semester diluar prodi dalam kampus yang sama dan 2 semester di luar kampus pada PT yang berbeda. Pada pertemuan FKPTPI 2024 di Medan disepakati untuk implementasi MBKM tetap dilanjutkan agar masing-masing program studi untuk melakukan kerjasama.

1. Pembelajaran

Karakteristik proses Pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a bahwa pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif adalah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen. Holistik adalah bahwa proses Pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun

nasional. Integratif ialah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin. Saintifik ialah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Kontekstual ialah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik ialah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Efektif adalah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Kolaboratif ialah bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kelas kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa ditunjukkan dengan kurikulum yang menerapkan modul *problem based learning*. Berpusat pada mahasiswa ialah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode Pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan. Metode Pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan Pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

Standar yang digunakan dalam proses pembelajaran di Fakultas Pertanian berdasarkan standar BAN-PT. Proses monitoring dan evaluasi terhadap Proses Pembelajaran dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) di tingkat Fakultas, Gugus Penjaminan Mutu Jurusan (GPMJ) di tingkat Jurusan sedangkan di

tingkat Prodi dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu Prodi (GPMP) yang dibentuk berdasarkan Skep Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur. Berdasarkan Buku Manual Kualitas Akademik dan Standar Mutu Akademik Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) UPN "Veteran" Jawa Timur, maka dilakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran meliputi Dosen, Mahasiswa, Alumni, materi pembelajaran dan sarana prasarana pendukung akademik.

Evaluasi tentang proses pembelajaran dosen maupun mahasiswa, pada minggu perkuliahan terakhir dibagikan kuesioner untuk evaluasi dosen dalam proses belajar mengajar, dan evaluasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hasil dari kuisioner ini direkapitulasi/diolah untuk dibuat rapor kinerja dosen dalam proses belajar mengajar. Rapor kinerja dosen ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan sebagai bahan evaluasi kedepan.

Setiap semester Gasal Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LPMPP) Universitas melakukan AMAI (Audit Mutu Akademik Internal) untuk Program Studi. Hasil temuan AMAI dari LPMPP disampaikan kepada Dekan kemudian mengadakan rapat senat Fakultas untuk membahas hasil temuan AMAI. Selanjutnya berdasarkan keputusan Senat Fakultas, Dekan beserta civitas akademika menindaklanjuti hasil temuan tersebut. Fakultas memberikan fasilitas yang terkait dengan bahan pembelajaran seperti buku teks, bahan ajar, diktat perkuliahan dan ketersediaan bahan pembelajaran terbaru di ruang referensi atau di perpustakaan.

Sarana pembelajaran yang disediakan Fakultas Pertanian terdiri dari ruang kuliah, laboratorium dan ruang seminar, selain itu masih ada lagi kuliah lapangan yakni dengan membawa mahasiswa melihat studi kasus di lapangan. Materi lapangan ini baru dilakukan oleh beberapa dosen, sehingga mahasiswa dapat melihat secara nyata aplikasi penggunaan ilmu yang mereka dapat. Materi lapangan juga dapat dilakukan mahasiswa melalui Praktek Magang atau Kuliah Kerja Profesi (KKP). Saat ini mahasiswa sudah dapat mengakses kegiatan Magang yang ditawarkan oleh kemendikbud sebagai bagian dari implementasi merdeka belajar dan kampus merdeka. Sedangkan untuk mengimplementasikan MBKM Fakultas memfasilitasi sarana pembelajaran *online* dengan mengunggah bahan ajar ke dalam *elearning*. Kelengkapan sarana pembelajaran yang menggunakan kelas (ruang kuliah ber AC, LCD, laboratorium dan ruang seminar) cukup memadai.

2. Suasana Akademik

Paradigma dalam pendidikan menghendaki lulusannya mampu bersaing pada lingkup nasional dan internasional, serta memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan perkembangan IPTEK dan kebutuhan dunia kerja. Pengembangan akademik akan mengacu pada *master plan* universitas sehingga misi, tujuan dan suasana akademik yang diharapkan dapat tercapai.. Kebijakan terkait suasana akademik di Fakultas Pertanian diatur dalam SK Dekan yang dituangkan dalam buku pedoman dan peraturan akademik. Buku tersebut di dalamnya terdapat aturan-aturan serta kebijakan-kebijakan yang mendorong terciptanya suasana akademik yang kondusif. Fakultas memberikan kebebasan kepada masing-masing program studi untuk melaksanakan kegiatan berupa : seminar akademik, seminar nasional, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dll.) yang melibatkan mahasiswa.

Sarana dan Prasarana yang ada di Fakultas Pertanian pendukung akademik yaitu ruang kuliah, ruang seminar, laboratorium, perpustakaan, ruang bersama dosen, jaringan internet, ruang ORMAWA, kantin, wifi area (Gazebo) dan fasilitas lainnya. Semua fasilitas secara bebas bisa digunakan mahasiswa untuk belajar adalah ruang kelas berukuran 8 m x 10 m dilengkapi papan tulis, LCD dan Screen Projector, microphone dan *sound system*, meja dan kursi, serta AC. Selain itu, terdapat ruang kerja balkon. Jaringan internet menjangkau seluruh area kampus dengan security password diberikan ke mahasiswa, dosen maupun staf. Aksesibilitas internet secara bebas dan gratis untuk mahasiswa baik di lobby, ruang kelas dan ruang seminar yang didukung kapasitas bandwidth sebesar 40 MB dengan kecepatan 100 Mbps untuk Local Area Network per PC dan 50 Mbps Untuk wifi. Akses literatur menunjang kegiatan perkuliahan mahasiswa melalui berbagai cara online yaitu Digital Digital Repository UPN “Veteran” Jatim dapat diakses melalui website http://eprints.upnjatim.ac.id/, akses E- Jurnal Nasional semua program studi dengan website http://ejournal.upnjatim.ac.id/, akses jurnal internasional Cambridge University Press dan Springer dengan membuka website http://pustaka.upnjatim.ac.id/index.php/features/layanan-e-journal. Perpustakaan Pusat dan Ruang Baca Pascasarjana menyediakan buku teks, karya ilmiah, dan jurnal baik dalam bentuk hard copy maupun elektronik (bentuk CD-ROM). Pustaka berupa buku teks tercetak (*hard copy*)sebanyak 1432, selain itu tersedia sebanyak 56 suatu jurnal internasional terindeks Scopus, Wiley dan Thomson Reuters bersifat relevan dengan program studi serta *up to date* (3-5 tahun terakhir).

Dengan program Hibah Revitalisasi Pendidikan (RPP) TA 2018 dari Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. telah dilakukan penambahan bangunan gedung laboratorium 3 lantai dan peralatan laboratorium, PC untuk Laboratorium Statistik, Laboratorium kewirausahaan,dll. Tahun Anggaran 2020 dari sumber pendanaan yang sama telah dilakukan renovasi ruang dekanat dan jurusan serta laboratorium Bioteknologi, Kesehatan tanaman, lab. Produksi, lab. Agribisnis dan lab kewirausahaan dalam rangka memberikan pelayanan prima bagi dosen dan mahasiswa. Untuk peralatan laboratorium, perluadanya perbaikan terhadap alat laboratorium yang rusak, penambahan alat- alat laboratorium untuk mencapai Standar Minimal Laboratorium (SML), dan meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa Fakultas Pertanian telah mendapatkan program Pada Tahun 2018 Fakultas Pertanian melalui Laboratorium Bioteknologi dan Laboratorium Sumber Daya Lahan sudah bersertifikasi KAN dibawah payung laboratorium terpadu UPN “Veteran” Jawa Timur. Pendanaan operasional di Fakultas Pertanian dengan menggunakan dana Rutin UPN “Veteran” Jawa Timur dan dana dari sumber lain. Dana yang ada sudah cukup untuk mendukung operasional, akan tetapi masih diperlukan dana pendamping dengan menggali dana dari sumber lain utamanya untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat agar kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi bisa berjalan dengan optimal. Untuk mendapatkan dana pendamping tersebut diperlukan adanya kerjasama dengan pihak ketiga, dan juga dosen Fakultas Pertanian perlu banyak mengikuti hibah kompetisi, program hibah kompetisi, program kemitraan, hibah penelitian dan P3AI. Karena dengan mengikuti hibah kompetisi tersebut, dana operasional Fakultas Pertanian akan terbantu.

Kompetensi pedagogik yang baik akan menghasilkan efektivitas pembelajaran dan mendeskripsikan perilaku dosen. Pengakuan kompetensi dosen dapat ditunjukkan dengan sertifikat telah mengikuti PEKERTI (sertifikasi dosen dasar) dan Applied Approach (sertifikasi dosen lanjutan). Proses didactical tampak dari segi persiapan dosen membawakan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan e-learning, sehingga teaching dan learning saling berkaitan dan saling menunjang.

Dukungan Fakultas untuk menciptakan interaksi antara dosen dan mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen berupa kegiatan kuliah perdana, kuliah tamu dan seminar akademik yang dilaksanakan setiap semester minimal 1 kali. Disamping itu melalui sarana pemberdayaan green house dan kebun percobaan melalui pelatihan dan praktikum akan terbangun interaksi tersebut. Sedangkan upaya meningkatkan perilaku kecendekiawanan dilakukan dengan ,membentuk kelompok dosen berdasarkan bidang keahlian sebagai wadah pengembangan keilmuan dan etika keilmuan. Fakultas Pertanian

memiliki staf administrasi yang memastikan proses pembelajaran berlangsung lancar seperti memeriksa LCD Projector, kondisi AC, membuat link kuliah dengan Google Meet atau Zoom, mengkoordinasikan soal ujian dari dosen ke mahasiswa, memberikan pengumuman melalui WhatsApp Group. Dosen dan mahasiswa mengetahui secara jelas ruang tata usaha sebagai tempat pelayanan. Secara periodik Fakultas dan Universitas memberikan kesempatan untuk staf administrasi untuk mengikuti pelatihan operator Sistem Informasi Akademik (SIAMIK), Sistem Informasi Anggaran dan Keuangan (SIGARKU), dan Aplikasi Kinerja Dosen serta pelatihan-pelatihan manajemen keadministrasian.

Universitas baru merintis pendirian Unit Pengembangan Karier dan Kewirausahaan sebagai media konseling dalam mencari pekerjaan maupun pengembangan karier. Program studi Magister Agribisnis selama ini menyebarkan informasi lowongan pekerjaan hanya ditempel di papan pengumuman di dalam gedung pascasarjana Ikatan Alumni UPN ”Veteran” Jawa Timur telah dibentuk sejak tahun 2005 dan oleh universitas telah difasilitasi memiliki ruang sendiri di gedung Pascasarjana guna mempermudah melakukan kegiatannya. Kegiatan ikatan alumni diantaranya membangun jejaring berkelanjutan untuk tingkat kabupaten/kota, melakukan kerjasama dengan berbagai instansi/ perusahaan baik swasta atau nasional untuk semua lulusan serta Reuni Alumni.

3.1.5 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Serta Sistem Informasi

1. Pembiayaan

Tabel 6. Jumlah dana termasuk gaji yang diterima di Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana		
		TS-2 (2022/2023)	TS-1 (2023/2024)	TS (2024/2025)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT Sendiri	Operasional			
	Tunjangan Fungsional			
	Tunjangan Struktural			
	Penelitian	990.800.000	440.500.000	948.000.000
	Pengabdian	186.500.000	166.000.000	261.000.000
	Serdos dan GB			
	Peningkatan SDM			
Dikti	Gaji Pegawai	4.416.423.000		
Dikti Kemendikbud	Hibah Penelitian	532.623.000	595.295.000	454.020.000
	Biaya Pendidikan (BPPS)			
	Dana Pengabdian			
	Hibah Pengembangan Fakultas			
Sumber Lain	Dana Pengabdian (Pemda)			
	Dana Penelitian (Deptan/Disbun)			
	Dana Penelitian (Swasta)			
	Dana Penelitian (Ristek)			
	Dana Penelitian (Pemda)			
	Dana Pengabdian Mandiri	0	0	0
	Dana Penelitian Mandiri	0	0	0
	Dana Pengabdian Swasta	0	0	0
Total		6126346000	1201795000	1663020000

2. Penggunaan Dana

Tabel 7. Penggunaan dana untuk penyelanggaraan kegiatan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

No	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana Rupiah dan Persentase					
		TS-2		TS-1		TS	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendidikan	38.813.465.191		42.370.417.758		44.952.630.933	
2	Penelitian	1989000000					
3	Pengabdian kepada Masyarakat	488000000					
4	Investasi Prasarana	32000000		32000000		32000000	
5	Investasi Sarana	48000000		48000000		48000000	
6	Investasi SDM	37000000		37000000		37000000	
7	Lain-Lain (Bantuan LN)						
	TOTAL	41.407.465.191		42487417758		45.069.630.933	

Kecukupan dan upaya pengembangannya serta kendala-kendala yang dihadapi.

Berdasarkan total dana yang diterima Fakultas Pertanian dari berbagai sumber biaya, baik dari internal Perguruan Tinggi, Dikti, Kemendikbud, maupun instansi Pemerintah yang lain (Pemda, Deptan/Disbun, Ristek), maka dana yang diterima Fakultas Pertanian sudah memadai untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah total perolehan dana selama tiga tahun terakhir dari tahun ke tahun meningkat. Bila dilihat dari indeks capaian dana, maka rata-rata dana per tahun untuk Fakultas Pertanian sebesar Rp 26.761.438.400.

Dana yang digunakan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen Fakultas Pertanian juga sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat bahwa rata-rata dana untuk kegiatan penelitian sebesar Rp1.964.108.000,-per tahun, sehingga dana penelitian sekitar Rp30.217.046/dosen/tahun, sedangkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat rata-rata dana yang diperoleh sebesar Rp764.500.000,- per tahun, sehingga rata-rata dana dimas Rp 11.761.538,- per dosen/tahun.

Berdasarkan prosentase masing masing kegiatan maka pendapatan dan penggunaan dana belum proporsional antara bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, begitu juga jika dilihat dari sumber pendanaan. Upaya yang dilakukan Fakultas adalah memotivasi dosen di masing masing Program Studi untuk mendapatkan tambahan dana dari sumber pendanaan yang lain, sebagai contoh setiap tahun Prodi berperan aktif untuk memberikan informasi dan motivasi kepada dosen untuk mengajukan proposal dana hibah pengajaran ataupun hibah untuk penunjang sarana akademik dari DIKTI. Perlu juga dilakukan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran, melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kegiatan Karya Ilmiah/PKM, mengupayakan proposal-proposal hibah pengajaran ataupun hibah yang bersifat peningkatan bidang akademik.

Sistem perencanaan pendanaan sudah dilakukan dengan melibatkan masing masing program studi. Setiap akhir tahun ajaran selalu diadakan rapat koordinasi dengan masing masing prodi tentang rencana program kerja dan anggaran. Berdasarkan usulan Progjagar prodi dan Fakultas selanjutnya dibahas di tingkat fakultas untuk diputuskan. Program kerja dan Anggaran yang telah dibahas di tingkat fakultas diajukan ke Universitas. Hasil keputusan Progjagar di tingkat Universitas kemudian dibahas kembali di tingkat Fakultas dalam rangka penyesuaian pelaksanaan kegiatan dengan anggaran yang telah disetujui Universitas.

3. Sarana

Fakultas Pertanian memiliki sarana dan prasarana seperti gedung perkuliahan, laboratorium, *Green House*, kebun percobaan yang cukup memadai. Kondisi ruang untuk perkuliahan dan ruang dosen serta ruang pendukung kegiatan akademik masih sangat layak pakai dan terawat dengan baik, serta cukup memadai.

Sistem pengaturan dan penggunaan ruang kelas sudah terjadwal di Fakultas dan diatur secara bersama antara kasubag kependidikan pengajaran bersama kasubag perlengkapan dan masing masing Program Studi tentang penggunaan ruangan sehingga proses perkuliahan dapat berjalan lancar.

Pengembangan Fakultas Pertanian yang direncanakan adalah adanya perbaikan sarana PBM seperti ruang kelas menjadi ruang kuliah yang standar dengan audio visual dan kelas SCL (*Student Center Learning*) Untuk lebih meningkatkan suasana akademik, perlu saran untuk diskusi (Gazebo) yang dilengkapi dengan *acces point*/jaringan internet. Di samping itu pengembangan laboratorium dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa, diperlukan pengembangan peralatan laboratorium agar menjadi Standar Minimal Laboratorium (SML).

Kendala yang dihadapi dalam penambahan sarana tersebut di atas adalah keterbatasan

dana, sehingga pengembangan tersebut berdasarkan skala prioritas khususnya bagi Fakultas pertanian yang jumlah mahasiswanya tidak terlalu banyak.

4. Prasarana

Fakultas Pertanian terus berupaya untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi pada semua program studi yang dikelola. Peningkatan kualitas dan kuantitas dari sarana dan prasarana terus diupayakan. Adapun sarana tambahan yang dikelola dalam tiga tahun terakhir berupa Laboratorium, *Lift* Untuk Mahasiswa Difabel, *Green House* serta Sarana Perkuliahan/Perkantoran.

Alat yang dimiliki oleh Fakultas saat ini mencukupi secara kuantitas tetapi secara kualitas masih ada alat laboratorium yang kurang up to date dan tingkat akurasi ketelitian alat masih kurang standar. Kendala yang dihadapi fakultas dalam penambahan prasarana adalah mahalnya harga alat laboratorium yang modern, tingginya biaya pemeliharaan. Pengadaan penambahan prasarana diharapkan tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan dan pengajaran saja tetapi diharapkan juga digunakan sebagai prasarana dalam menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tabel 8. Sarana tambahan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan program Tridharma PT pada semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir

No	Jenis Sarana Tambahan	Investai Sarana 3 Tahun Terakhir	Rencana Investasi Sarana 5 Tahun Mendatang	
		Rp	Nilai Investasi (Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Smart Green House With IOT Sensor			
2	DJI Drone Mini 3 with RC			
3	Thermal Cycler			

Kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa sangat beragam. Terdapat berbagai fasilitas yang telah disediakan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia dalam jumlah yang cukup memadai dengan kualitas yang juga layak untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa fasilitas yang dimiliki adalah lapangan volley, basket, sepak bola, kolam renang, tennis lapangan,bulu tangkis, panjat tebing dan marching band Fasilitas lain yang dimiliki Universitas dan bersifat umum adalah adanya poliklinik, masjid,

halaman parkir yang disediakan untuk dosen, karyawan dan mahasiswa.

Rencana pengembangan lima tahun mendatang ditujukan untuk peningkatan prasarana penunjang di ruang kelas dan laboratorium pada tiap program studi. Pengembangan ditekankan pada pengadaan dan pembaharuan alat-alat laboratorium standar serta peralatan multimedia di tiap ruang kelas. Kendala utama yang dihadapi dalam penambahan prasarana adalah pada alokasi dana untuk pengadaan prasarana penunjang tersebut.

Tabel 9. Prasarana tambahan untuk semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun Terakhir

No	Jenis Sarana Tambahan	Investai Prasarana 3 Tahun	Rencana Investasi Sarana 5 Tahun Mendatang	
		Rp	Nilai Investasi (Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rumah bio			
2	Rumah kompos			
3	Smart Greenhouse			

5. Sistem Informasi

a) Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*)

Fasilitas ICT dan SIM yang digunakan Fakultas Pertanian untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi (misalkan SIAMIK, SISKU, SIMAWA, SIMPEG dan sejenisnya), termasuk E-Learning (*distance learning*). Serta pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan dalam pengembangan institusi.

Manfaat ICT dalam pengambilan keputusan untuk proses pengembangan institusi adalah berdasarkan kaidah kaizen (*continuous improvement*). Peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga, Fakultas Pertanian tetap eksis baik secara kelembagaan maupun secara kualitas baik kualitas lulusan maupun kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Dengan adanya perencanaan yang baik, dan pelaksanaan melakukan monev maka diharapkan

keputusan yang diambil bisa mengakomodir secara sempurna untuk proses pengembangan institusi. Hal ini juga akan berdampak pada adanya kebersamaan dalam membangun komitmen untuk pengembangan dan kemajuan lembaga (institusi) yang link and match dengan kebutuhan pengguna serta tidak ketinggalan zaman di era globalisasi.

Penggunaan ICT di Fakultas Pertanian sudah mencakup di kegiatan akademik dan non akademik maupun layanan mahasiswa. Pembayaran SPP/biaya pendidikan, merencanakan studi/entry KRS, melihat nilai, jadwal kuliah, jadwal ujian remidi, bisa dilakukan secara online dan melalui SMS. Sedangkan untuk akses perpustakaan untuk mencari referensi dapat diakses dari ruang baca di Fakultas masing-masing. Disamping itu mahasiswa dapat mencari informasi tentang bahan ajar, SAP, kontrak kuliah, jurnal dan textbook di menu E-learning di web : http//www.upnjatim.ac.id.

Tabel 10. Aksesibilitas Tiap Jenis Data

No	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Secara Manual	Komputer Tanpa Jaringan	Komputer Jaringan Lokal (LAN)	Komputer Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa	-	-	-	√
2	Kartu Rencana Studi (KRS)	-	-	-	√
3	Jadwal Mata Kuliah	-	-	-	√
4	Nilai Mata Kuliah	-	-	-	√
5	Transkrip akademik	-	-	√	-
6	Lulusan	-	-	√	-
7	Dosen	-	-	-	√
8	Pegawai	-	-	√	-
9	Keuangan	-	-	√	-
10	Inventaris	-	-	√	-

11	Pembayaran SPP	-	-	-	√
12	Perpustakaan	-	-	√	-

b) Media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk civitas akademika di Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur

Penyebaran informasi untuk civitas akademika di Fakultas Pertanian melalui beberapa macam cara dan jenis. Penyebaran informasi secara rutin melalui pertemuan rutin setiap hari jumat dalam kegiatan senam pagi bersama. Informasi yang disampaikan melalui media ini sifatnya tidak mendadak. Disamping itu penyebaran informasi melalui surat dengan 3 (tiga) kategori sifat surat yaitu: biasa, segera dan amat segera. Jenis lain yang digunakan untuk penyebaran informasi melalui ditempel di papan pengumuman, melalui pengeras suara/audio yang terpusat, melalui jaringan interkom yang ada di masing ruangan yang menghubungan ke seluruh ruangan di UPN, melalui SMS (*Short Message Service*),melalui jejaring sosial (facebook, twitter), Blogger, email, faximile.

c) Rencana pengembangan sistem informasi jangka panjang dan upaya pencapaiannya dan kendala yang dihadapi

Rencana pengembangan sistem informasi jangka panjang adalah melakukan pengembangan aplikasi SIM secara terintegrasi. Perencanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi setiap Dosen dapat dilakukan secara LAN dengan mengisi form kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terintegrasi dengan Biro Akademik, sehingga memudahkan evakuasi kegiatan setiap Dosen. Kegiatan Pembelajaran di kelas dapat dipantau dan dievaluasi secara mudah dan terintegrasi. Disamping itu akses tentang laboratorium, aset, kepegawaian, persuratan, perpustakaan, kemahasiswaan, dan lain-lain dapat diakses oleh orang banyak kapan dan dimana saja. Selain itu direncanakan untuk membuat Gazebo khusus untuk akses internet dan diskusi ilmiah mahasiswa, sehingga mempermudah mahasiswa untuk diskusi, melakukan input, mencari informasi dan mengembangkan pengetahuannya dalam bidang pertanian.

3.1.6. Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Penelitian

Berdasarkan databased yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian, aktivitas penelitian yang telah dilakukan oleh dosen di Fakultas Pertanian sudah sangat bagus, baik dari jumlah penelitian, tema penelitian, kesesuaian bidang ilmu dan sumber dana (hibah), serta keberlanjutannya. Tabel 11. menunjukkan bahwa rata - rata seorang dosen mempunyai satu judul penelitian pertahun dan bila ditinjau lebih dalam seluruh dosen telah melaksanakan penelitian secara rutin tiap tahun secara berkelompok dengan sumber pendanaan yang berasal dari hibah kompetisi baik eksternal maupun internal Perguruan Tinggi.

Tabel 11. Jumlah dan dana penelitian yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur dalam tiga tahun terakhir

No.	Program Studi	Jumlah Judul Penelitian	Total Dana Penelitian (Rp.)
1	Agroteknologi	66	1.763.200.000
2	Agribisnis	28	476.500.000
Total			2.239.700.000

Setiap tahun dosen - dosen selalu mengajukan proposal untuk mendapatkan dana penelitian baik dari instansi pemerintah maupun dari DIKTI melalui program hibah bersama. Dosen yang belum mempunyai kesempatan untuk mendapatkan dana hibah sebagai peneliti utama, tetap melakukan penelitian secara bersama sebagai anggota tim dari dosen yang telah berhasil mendapatkan dana hibah penelitian. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas penelitian dosen serta publikasi guna menunjang ketercapaian IKU.

Adapun kesesuaian bidang penelitian dengan bidang kepakaran masing - masing dosen pada program studi sudah cukup baik dan sesuai. Sebagai upaya pengembangan dan peningkatan mutu masing - masing dosen di bidang penelitian selama ini baik di tingkat Program Studi maupun Universitas telah memberikan fasilitas dan arahan yang baik. Kendala yang dihadapi dosen dalam pelaksanaan penelitian antara lain yaitu terbatasnya fasilitas alat alat laboratorium yang standar dan modern dan canggih dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut. Selain itu, Proses pencairan pendanaan yang diperoleh oleh dosen baik dari Dikti maupun Instansi lain biasanya agak terlambat, sehingga kegiatan monev terganggu, karena masih banyak peneliti yang baru saja memulai penelitian. Diperlukan adanya perencanaan yang matang dan ketersediaan dana cadangan sebagai upaya pencegahan keterlambatan dana.

2. Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, pemerintah, dll).

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan baik tiap semester oleh dosen-dosen di Fakultas Pertanian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bisa dilakukan di sekitar kampus maupun didaerah daerah yang dilaksanakan secara mandiri maupun berasal dari pendanaan internal maupun eksternal. Berdasarkan data yang ada, rata - rata dosen melakukan pengabdian masyarakat satu kali dalam semester.

Tabel 12. Jumlah dan dana kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur dalam tiga tahun terakhir

No.	Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan PkM	Total Dana Kegiatan PkM (Rp.)
1	Agroteknologi	23	360.500.000
2	Agribisnis	19	253.000.000
Total			613.500.000

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih agar dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

Kegiatan hibah yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian dilakukan di sekitar UPN yaitu Kecamatan Gunung Anyar, maupun daerah daerah lain yang membutuhkan bantuan dari dosen dosen Fakultas Pertanian. Hal ini dilakukan untuk mendifusikan teknologi pertanian terbaru yang dapat diterapkan ditengah masyarakat, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat. Harapannya fakultas pertanian dapat menyebarluaskan teknologi yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Berdasarkan data hibah pengabdian yang diperoleh dari lima tahun terakhir, terlihat adanya peningkatan jumlah kegiatan dan besaran pendanaan yang diterima oleh dosen dari Program Studi Agribisnis dan Agroteknologi. Variasi program hibah juga lebih beragam mencakup UPN Mengabdi, PKM Edukasi, PKM Implementasi Riset, dan Skema KKN Kolaboratif. Tema kegiatan juga lebih luas baik dari prodi agroteknologi maupun agribisnis. Tren ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian, baik dari sisi jumlah proposal maupun keberagaman program pendanaan yang diikuti. Selain itu, fokus kegiatan yang diusulkan secara konsisten mendukung pengembangan teknologi digital, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan daya saing UMKM dan sektor pertanian.

3.1.7. Kegiatan Kerjasama

1. Kegiatan Kerjasama dengan Instansi Lain Dalam Negeri

Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur senantiasa memperkuat jejaring dan kolaborasi strategis dengan berbagai mitra dalam negeri, baik dari kalangan pemerintah, dunia usaha, industri, perguruan tinggi, maupun kelompok tani/UMKM. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta memperluas kontribusi fakultas dalam pembangunan pertanian nasional.

Hingga periode 2023–2029, Fakultas Pertanian telah menjalin lebih dari 100 kerja sama dalam negeri yang mencakup berbagai bentuk kegiatan, antara lain: pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), pertukaran mahasiswa dan dosen, kuliah kerja praktek/profesi, joint research, serta pelatihan teknis. Mitra kerja sama tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Jumlah Mitra dan Jenis Kegiatan Kerjasama (Mitra Instansi Dalam Negeri)

No.	Instansi	MITRA	Kurun Waktu		Jenis Kegiatan	Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir		
1	PT. Advanta Seeds Indoensia	Perusahaan Multinasional	2023	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
2	PT. Advanta Seeds Indoensia	Perusahaan Multinasional	2023	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
3	PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	2023	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
4	PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	2023	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
5	Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana	Perguruan Tinggi/Program Studi dalam Bidang yang Relevan	2023	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi

6	PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	2023	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
7	Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta	Perguruan Tinggi/Program Studi dalam Bidang yang Relevan	2023	2027	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
8	Program Studi S1 Agribsinis FP Universitas 11 Maret	Perguruan Tinggi/Program Studi dalam Bidang yang Relevan	2023	2027	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
9	Program Studi S1 Agroteknologi FP Universitas 11 Maret	Perguruan Tinggi/Program Studi dalam Bidang yang Relevan	2023	2027	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
10	Fakultas Pertanian Universitas Jember	Perguruan Tinggi/Program Studi dalam Bidang yang Relevan	2023	2027	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
11	Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada	Perguran Tinggi dalam Daftar QS 100 berdasarkan Ilmu	2023	2027	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
12	Fakultas Pertanian Universitas Mataram	Perguran Tinggi dalam Daftar QS 100 berdasarkan Ilmu	2023	2027	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
13	PT. Kebunsayur Surabaya	Perusahaan Nasional	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
14	UPT Pelatihan Pertanian	Instansi Pemerintah	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi

15	P3GI (Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia)	Instansi Pemerintah	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
16	PT. Indigen Karya Unggul	Perusahaan Nasional	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
17	PT. Harta Mulia	Perusahaan Nasional	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
18	PT. Bumi Mulia Seed	Perusahaan Nasional	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
19	CV. Kopi Citarasa Persada	Kelompok Tani	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
20	Dinas Pangan & Pertanian Kab. Sidoarjo	Instansi Pemerintah	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
21	UD. Kopi Exelsa Dewa Jembul	Kelompok Tani	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
22	CV. Jawa Nature	Kelompok Tani	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
23	PT. Keong Nusantara Abadi	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi

24	PT. Keong Nusantara Abadi	Kelompok Tani	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
25	PT Komoditi Tani Indonesia	Perusahaan Nasional	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
26	PT. Java Agri Sukses Makmur	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
27	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro	Instansi Pemerintah	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
28	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya	Instansi Pemerintah	2023	2027	Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk Mendukung Pengembangan dan Pemanfaatan Kegiatan Pertanian Perkotaan Pembangunan Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian	Tri Dharma Perguruan Tinggi
29	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Madiun	Instansi Pemerintah	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
30	PT Surya Artha Sentosa	Perusahaan Nasional	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
31	CV. Teras Budidaya Inovasi	Perusahaan Nasional	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian	Tri Dharma Perguruan Tinggi

					Kepada Masyarakat	
32	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Tuban	Instansi Pemerintah	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
33	CV. Arjuna Flora	Kelompok Tani	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
34	UD. Tawon Wisata Petik Madu	UMKM	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
35	Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi	Perguruan Tinggi yangMasuk dalam DaftarQS100 berdasarkan Ilmu	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
36	PT. Bisi International Tbk.	Perusahaan Multinasional	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
37	PT. Mitra Desa Kebumen	Perusahaan Nasional	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
38	PT. Urchindize Indonesia	Perusahaan Nasional	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
39	PT. Orgo Organic Indonesia	Perusahaan Nasional	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi

40	PT. Lembaga Sahabat Tani Indonesia	Perusahaan Nasional	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
41	CV. Otebe Smart	Perusahaan Nasional	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
42	PT. Arara Abadi	Perusahaan Nasional	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
43	Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja Sumenep	Perguruan Tinggi/Program Studi dalam Bidang yang Relevan	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
44	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Perusahaan Multinasional	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
45	CV. Reja Mayur	Perusahaan Nasional	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
46	CV. Artha Bonsai Vio	Perusahaan Nasional	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
47	Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhan Batu	Perguruan Tinggi/Program Studi dalam Bidang yang Relevan	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
48	Agroteknologi Fakultas Pertanian Uuniversitas Mataram	Pertukaran Mahasiswa	2023	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi

49	PT. Java Agri Sukses Makmur	Management Produksi dan Operasional (Magang Mandiri)	2024	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
50	DKPP Kota Madiun	Pendampingan dan Penyuluhan Pertanian	2024	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
51	Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
52	Fakultas Pertanian Universitas Simalungun	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
53	Seklah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
54	PT. Aneka Tuna Indonesia	MBKM	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
55	Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
56	Fakultas Pertanian Universitas Cokroamonoto Palopo	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
57	PT. Kebunsayur	Kuliah Kerja Praktek	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi

58	PT. Kreasi Tani Bumiaji	Perusahaan Nasional	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
59	PT. Kusuma Agrowisata	Perusahaan Nasional	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
60	Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
61	Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
62	Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan	Balai Besar Nasional	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
63	Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
64	PT. Petrosida Gresik	Perusahaan Nasional	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
65	Fakultas Pertanian Universitas Lampung	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
66	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi

67	Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
68	DKPP Kabupaten Bojonegoro	Kuliah Kerja Praktek	2023	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
69	PT. Berkah Sahabat Broiler	Kuliah Kerja Praktek	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
70	Fakultas Pertanian Universitas Methodist Indonesia	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
71	Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
72	LPPT UGM	Pelatihan Dosen Ka.Lab dan Laboran	2024	2025	Layanan Pelatihan Instrumentasi Gas Chromatogrpahy (Gc), Pelatihan Instrumen Atomic Absorption Spectrofotometry (Aas) Dan Analisis & Isolasi Dna Dengan Elektroforesis	Tri Dharma Perguruan Tinggi
73	DKPP Kota	Pendamping Teknis Budidaya Tanaman Hortikultura	2023	2027	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
74	PG Gempolkrep	Kuliah Kerja Praktek	2024	2025	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi

75	CV. Bagus Agriseta Mandiri	Kuliah Kerja Praktek	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
76	PT. Duta Puri Bersaudara	Kuliah Kerja Praktek	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
77	Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
78	PT Agro Apis Palacio	Kuliah Kerja Praktek	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
79	Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
80	Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
81	Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Riau	Pertukaran Mahasiswa	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
82	PT. Maxxi Agri Indonesia	Kuliah Kerja Praktek	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
83	Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura	Pertukaran Dosen Mengajar	2024	2029	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi

84	Koperasi Syariah Sabilus Salam		2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
85	PT. Mega Jabat Nusantara	Kuliah Kerja Praktek	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
86	P3GI	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
87	Yayasan Belajar Bersama Tafaqquh Fiddin		2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
88	CV. Kajeye Food	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
89	PG Kremboong	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
90	Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
91	CV. Wira Jaya Nusantara	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
92	Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi	Joint Research	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi

93	PT. Moringa Organik Indonesia	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
94	PT. Hortila Hydroponic Group	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
95	PT. Magnesium Gosari Intl	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
96	Kelompok Tani Alam Sugro Lestari	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
97	Perum Perhutani	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
98	PT. Semesta Mitra Sejahtera Cab. Sidoarjo	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
99	CV Bara Parama Artha	Joint Research, Abdimas	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
100	PT Dunkindo Cipta Rasa	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
101	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi

102	PT. Kampung Coklat Indonesia	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
103	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
104	PT. Eco Agro Mandiri	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
105	PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
106	UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
107	PT Capital Prot/ech Synergy	Kuliah Kerja Profesi	2024	2026	Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi

Kolaborasi ini membawa manfaat yang signifikan, di antaranya:

- Penguatan kualitas pendidikan melalui program magang, KKP, KKN, dan pertukaran mahasiswa/dosen yang memperluas pengalaman akademik mahasiswa.
- Peningkatan kapasitas riset dan inovasi melalui joint research, publikasi bersama, serta pemanfaatan fasilitas laboratorium dan kebun percobaan mitra.
- Pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi dalam bentuk pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan bagi petani, UMKM, serta masyarakat desa.
- Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan teknis seperti instrumen laboratorium (GC, AAS, elektroforesis DNA) dan workshop manajemen agribisnis.

Dengan cakupan kerja sama yang luas dan beragam, Fakultas Pertanian UPN “Veteran”

Jawa Timur semakin memperkuat posisinya sebagai pusat unggulan pendidikan tinggi pertanian yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Ke depan, arah kerja sama dalam negeri akan terus diperluas, difokuskan pada penguatan riset terapan, inovasi pertanian modern, serta dukungan terhadap pembangunan pertanian yang berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global.

2. Kegiatan Kerjasama dengan Instansi Lain Luar Negeri

Selain memperluas jejaring di dalam negeri, Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur juga mengembangkan kerja sama internasional dengan perguruan tinggi luar negeri. Kerja sama ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing global. Kerja sama internasional ini berfokus pada implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi:

- Pendidikan: pertukaran mahasiswa dan dosen, peningkatan kurikulum berbasis global, serta peluang studi lanjut.
- Penelitian: kolaborasi riset internasional, publikasi bersama di jurnal bereputasi, dan seminar internasional.
- Pengabdian kepada masyarakat: pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis inovasi pertanian modern dengan pendekatan lintas negara.

Mitra Kerjasama dengan Instansi luar negeri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Jumlah Mitra dan Jenis Kegiatan Kerjasama (Mitra Instansi Luat Negeri)

No.	Nama Instansi	Mitra	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	Universiti Putra Malaysia	Universitas Luar Negeri	2024	2026	Tri Dharma Perguruan Tinggi
2	Faculty of Applied Science Universiti Teknologi Mara	Universitas Luar Negeri	2024	2026	Tri Dharma Perguruan Tinggi
3	Prince of Songkla University	Universitas Luar Negeri	2025	2027	Tri Dharma Perguruan Tinggi

Dengan adanya kemitraan ini, Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur semakin memperkuat visinya sebagai perguruan tinggi yang unggul, berkarakter bela negara, serta diakui secara internasional. Ke depan, kerja sama luar negeri akan terus diperluas ke berbagai universitas di Asia, Eropa, dan kawasan lain, sehingga mendukung internasionalisasi kampus dan peningkatan daya saing lulusan di kancah global.

3.2 Analisis Situasi Aktual

Strengths (Kekuatan)

- **Akreditasi unggul**: Prodi Agroteknologi dan Agribisnis terakreditasi A.
- **Visi, misi, dan reputasi kuat**: Fokus pada IPTEKS pertanian berkelanjutan, kewirausahaan, dan karakter bela negara.
- **Kapasitas SDM**: Tersedia dosen dengan kepakaran sesuai bidang, sebagian bergelar doktor/guru besar, serta peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian.
- **Kerjasama luas**: Sudah terjalin jejaring dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri.
- **Sarana-prasarana berkembang**: Laboratorium, kebun percobaan, serta fasilitas pendukung tridharma relatif memadai.
- **Jumlah mahasiswa stabil**: Masih cukup diminati dengan rasio ketat di beberapa jalur masuk.

Weaknesses (Kelemahan)

- **Minat mahasiswa baru menurun**: Masih ada stereotip negatif terhadap bidang pertanian, berpengaruh pada kualitas input mahasiswa.
- **Budaya riset belum optimal**: Keterbatasan dana penelitian dan laboratorium yang belum sepenuhnya standar minimal.
- **Komitmen internal bervariasi**: Belum semua civitas akademika memiliki semangat kerja tim dan komitmen tinggi.
- **Keterbatasan pendanaan**: Anggaran dari pusat belum mencukupi untuk mendukung pengembangan inovasi.
- **Masa studi relatif panjang**: Rata-rata 4,3 tahun, masih di atas target lulus tepat waktu.

Opportunities (Peluang)

- **Tren pertanian modern**: Urban farming, pertanian organik, agripreneurship, dan teknologi presisi menjadi peluang riset dan pembelajaran.
- **Kebijakan nasional**: Dukungan *Merdeka Belajar–Kampus Merdeka* serta Renstra Kemendikbud 2025–2029.
- **Kerjasama internasional**: Potensi memperluas jejaring riset, akademik, dan pertukaran mahasiswa/dosen.
- **Kebutuhan SDM pertanian**: Pasar kerja menuntut lulusan yang kompeten, adaptif, dan inovatif di bidang pertanian berkelanjutan.
- **Dukungan teknologi digital**: Pemanfaatan IT dalam pembelajaran dan riset semakin

relevan.

Threats (Ancaman)

- **Persaingan antar perguruan tinggi**: Banyak kampus besar menawarkan program serupa dengan branding lebih kuat.
- **Persepsi negatif bidang pertanian**: Masih dianggap kurang prospektif oleh sebagian calon mahasiswa.
- **Perubahan global cepat**: Revolusi Industri 4.0–5.0 menuntut adaptasi cepat, termasuk dalam teknologi pertanian.
- **Fluktuasi kebijakan pemerintah**: Perubahan regulasi bisa berdampak pada tata kelola, pendanaan, dan sistem seleksi mahasiswa.
- **Keterbatasan dana riset nasional**: Kompetisi ketat untuk hibah penelitian dapat menghambat pengembangan inovasi.

Tabel 15. Analisis SWOT Kondisi Aktual

	Opportunities (Peluang)	**Threats (Ancaman)**
Strengths (Kekuatan)	**Strategi SO** 1. Branding prodi unggul dengan akreditasi A & jejaring internasional. 2. Kurikulum MBKM adaptif pada tren pertanian modern (urban farming, organik, agripreneurship, precision agriculture). 3. Optimalisasi riset unggulan berbasis kearifan lokal & fasilitas laboratorium untuk mendukung ketahanan pangan & industri 5.0. 4. Ekspansi kerjasama internasional (joint degree, riset kolaboratif, student mobility).	**Strategi ST** 1. Memperkuat citra positif pertanian melalui promosi publikasi, pameran, dan edukasi sekolah. 2. Meningkatkan daya saing lulusan lewat sertifikasi, soft-skill, dan program kewirausahaan. 3. Menjaga akreditasi unggul sebagai modal bersaing antar kampus. 4. Membentuk *center of excellence* riset untuk menghadapi kompetisi hibah nasional dan global.
Weaknesses (Kelemahan)	**Strategi WO** 1. Menarik minat mahasiswa baru dengan memanfaatkan program MBKM, magang industri, dan jejaring alumni. 2. Meningkatkan budaya riset dosen/mahasiswa melalui hibah, pelatihan, dan kolaborasi industri. 3. Revitalisasi laboratorium & fasilitas pembelajaran dengan dana hibah dan CSR industri. 4. Percepatan masa studi melalui kurikulum fleksibel & monitoring akademik berbasis IT.	**Strategi WT** 1. Diversifikasi sumber pendanaan dengan unit usaha fakultas, kerjasama industri, dan kontribusi alumni. 2. Penguatan komitmen sivitas akademika lewat budaya kerja tim, reward–punishment, & penjaminan mutu berbasis kinerja. 3. Peningkatan kapasitas dosen & tendik melalui studi lanjut, sertifikasi, dan pelatihan digitalisasi. 4. Mitigasi perubahan regulasi dengan tim ad-hoc kebijakan & adaptasi cepat terhadap standar pemerintah.

IV. Strategi dan Program Pengembangan

4.1. Kebijakan Strategis

1. Bidang Pendidikan

a. Peningkatan mutu pembelajaran berbasis **Student Centered Learning (SCL)** dan **Outcome-Based Education (OBE)**.

b. Penguatan kurikulum adaptif sesuai *KKNI* dan *MBKM* dengan memasukkan isu pertanian berkelanjutan, urban farming, teknologi presisi, dan agripreneurship.

c. Optimalisasi penerimaan mahasiswa baru dengan sistem seleksi yang berkualitas dan promosi berbasis digital.

d. Pencitraan dan pengenalan Fakultas Pertanian melalui pusat konsultasi, sekolah lapang, dan outlet produk pertanian.

2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Pengembangan penelitian unggulan sesuai roadmap, dengan fokus pada isu ketahanan pangan, pertanian organik, bioteknologi, dan teknologi pertanian presisi.

b. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi (Scopus, WoS) dan pendaftaran HKI/paten.

c. Penguatan pengabdian berbasis *Technology Transfer* dan *kearifan lokal* yang berdampak pada masyarakat.

d. Mendorong diseminasi IPTEKS melalui kerjasama dengan pemerintah daerah, UMKM, dan komunitas tani.

3. Bidang Organisasi dan Tata Kelola

a. Penerapan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja.

b. Penyehatan organisasi dengan budaya kerja tim, integritas, dan inovasi.

c. Penguatan sistem penjaminan mutu internal pada level fakultas, prodi, dan laboratorium.

d. Pengembangan unit usaha fakultas sebagai pendukung Revenue Generating Unit (RGU).

4. Bidang Keuangan

a. Diversifikasi sumber pendanaan melalui hibah riset, kerjasama industri, CSR, dan unit bisnis fakultas.

b. Pengelolaan anggaran berbasis kinerja dengan prinsip efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

c. Peningkatan rasio pendapatan mandiri fakultas untuk mendukung keberlanjutan program akademik dan non-akademik.

5. Bidang Kemahasiswaan

a. Penguatan pembinaan mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan, kompetisi ilmiah, dan kegiatan bela negara.

b. Pengembangan inkubator bisnis mahasiswa untuk mendorong kewirausahaan pertanian.

c. Perluasan kesempatan magang, pertukaran mahasiswa, dan kompetisi internasional.

d. Peningkatan layanan karier dan tracer study untuk mengurangi masa tunggu kerja lulusan.

6. Bidang Ketenagaan (SDM)

a. Peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut S3, sertifikasi kompetensi, dan riset kolaboratif internasional.

b. Pengembangan kelompok keahlian (cluster research) untuk memperkuat roadmap penelitian dan pengabdian.

c. Pembinaan karier dosen dari Asisten Ahli hingga Guru Besar melalui sistem mentoring dan reward–punishment.

d. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan administrasi, laboratorium, dan manajerial.

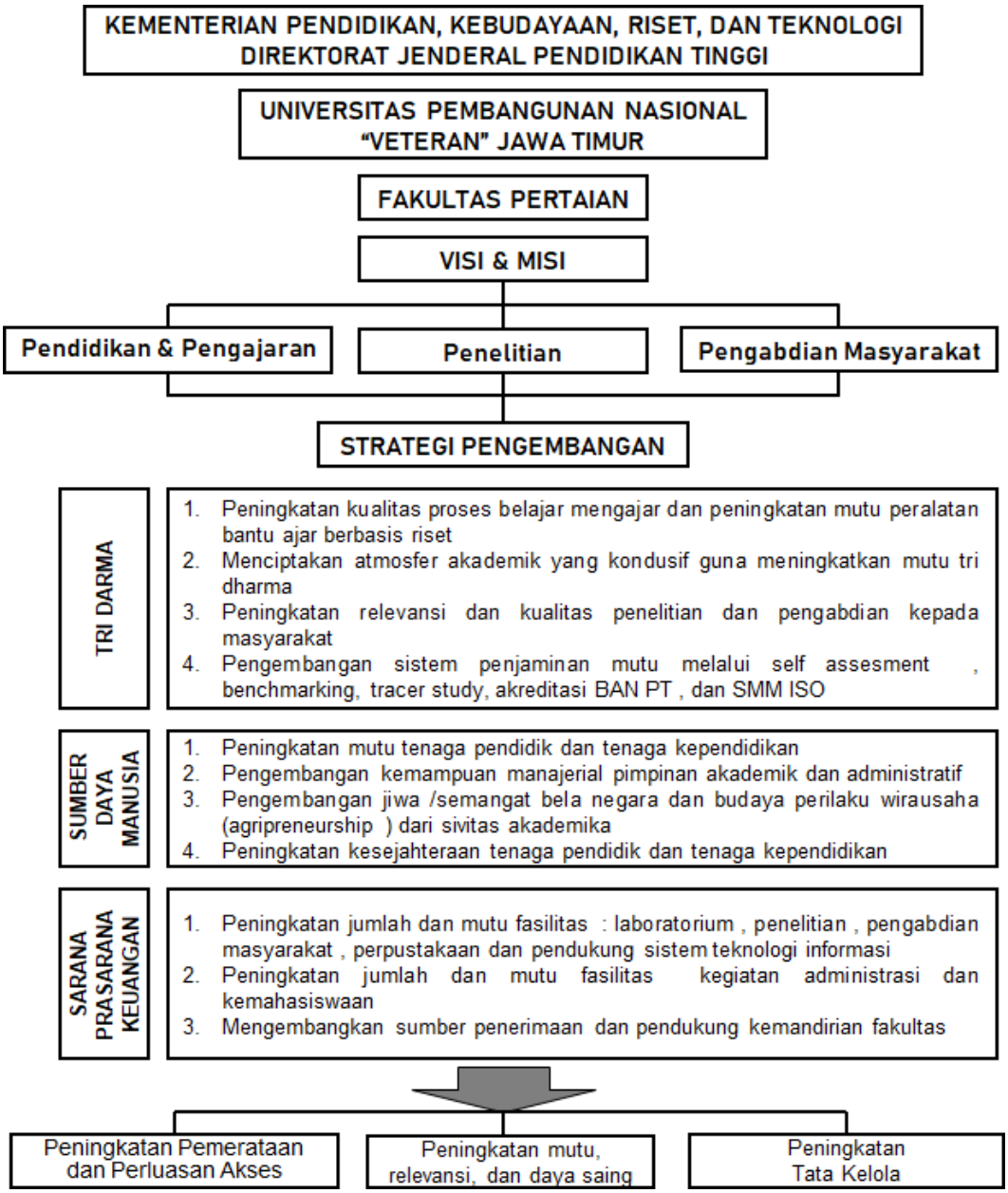
7. Bidang Sarana dan Prasarana

a. Revitalisasi laboratorium, kebun percobaan, dan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi Standar Minimal Laboratorium (SML).

b. Digitalisasi layanan akademik dan administrasi melalui pengembangan sistem informasi fakultas.

c. Peningkatan akses fasilitas daring dan luring untuk mendukung pembelajaran hybrid.

d. Pengelolaan terpadu sarana dan prasarana berbasis keberlanjutan (green campus).



Gambar 3. Strategi Pengembangan Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jatim

Tabel 16. Program Prioritas Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur 2025–2029

Bidang Kebijakan	2025	2026	2027	2028	2029
Pendidikan	Implementasi kurikulum OBE & MBKM	Penguatan SCL dengan platform digital	Integrasi urban farming & agripreneurship	Evaluasi capaian lulusan berbasis tracer study	RE-Akreditasi internasional (ASIIN 5 tahun)
Penelitian & PkM	Penyusunan roadmap riset unggulan	Peningkatan publikasi Scopus & HKI	Pembentukan Center of Excellence (CoE) ketahanan pangan	Diseminasi hasil riset ke UMKM & masyarakat	Riset kolaboratif internasional
Organisasi & Tata Kelola	Audit mutu internal fakultas & prodi	Penguatan SPMI berbasis IT	Revitalisasi unit usaha fakultas	Implementasi e-governance	Sertifikasi ISO 9001:2015
Keuangan	Diversifikasi dana (hibah & CSR)	Pengembangan unit bisnis fakultas	Peningkatan pendapatan mandiri ≥20%	Optimalisasi anggaran berbasis kinerja	Keuangan fakultas mandiri & berkelanjutan
Kemahasiswaan	Inkubator bisnis mahasiswa	Program bela negara & kewirausahaan	Magang industri & pertukaran mahasiswa internasional	Kompetisi internasional mahasiswa	Layanan karier digital & tracer study ≥80% terserap kerja
Ketenagaan (SDM)	Studi lanjut S3 dosen	Pembentukan cluster research	Rekrutmen dosen dengan keahlian strategis	Peningkatan jumlah profesor/guru besar	≥70% dosen tersertifikasi kompetensi
Sarana & Prasarana	Revitalisasi laboratorium dasar	Modernisasi kebun percobaan	Digitalisasi layanan akademik & administrasi	Hybrid learning & smart classroom	Green campus & eco-laboratory

4.2. Program Pengembangan

1. Bidang Pendidikan

a. **Pengembangan Kurikulum Adaptif**: Penyusunan kurikulum berbasis OBE & MBKM dengan integrasi isu pertanian berkelanjutan, urban farming, agripreneurship, dan teknologi presisi.
b. **Inovasi Pembelajaran Digital**: Implementasi SCL berbasis e-learning, hybrid learning, dan smart classroom.
c. **Internasionalisasi Prodi**: Persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional (ASIIN).

2. Bidang Penelitian & Pengabdian Masyarakat

a. **Penguatan Riset Unggulan**: Fokus pada ketahanan pangan, bioteknologi, pertanian organik, dan teknologi presisi.
b. **Pembentukan Center of Excellence (CoE)**: Unit riset kolaboratif dosen-mahasiswa yang berorientasi publikasi internasional dan paten.
c. **Diseminasi Hasil Riset**: Penerapan hasil penelitian ke masyarakat melalui UMKM, komunitas tani, dan pemda.
d. **Pengembangan Riset Internasional**: Joint research, visiting professor, dan pertukaran mahasiswa riset.

3. Bidang Organisasi & Tata Kelola

a. **Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**: Audit mutu prodi, laboratorium, dan layanan administrasi.
b. **Digitalisasi Tata Kelola**: Implementasi e-governance untuk layanan akademik, keuangan, dan SDM.
c. **Sertifikasi ISO 9001:2015**: Standarisasi tata kelola fakultas untuk meningkatkan kepercayaan stakeholder.
d. **Unit Usaha Fakultas**: Pengembangan revenue generating unit (RGU) berbasis produk pertanian.

4. Bidang Keuangan

a. **Diversifikasi Pendanaan**: Optimalisasi hibah riset, CSR, kerjasama industri, dan alumni.
b. **Pengelolaan Anggaran Berbasis Kinerja**: Efisiensi dan transparansi penggunaan dana.
c. **Penguatan Unit Bisnis**: Meningkatkan kontribusi pendapatan mandiri fakultas.

5. Bidang Kemahasiswaan

a. **Inkubator Bisnis Mahasiswa**: Fasilitasi startup dan kewirausahaan pertanian mahasiswa.
b. **Penguatan Karakter Bela Negara**: Integrasi dalam kegiatan akademik dan organisasi kemahasiswaan.
c. **Mobilitas Mahasiswa**: Program magang MBKM, pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri.
d. **Layanan Karier & Tracer Study**: Peningkatan serapan kerja lulusan dengan career center berbasis digital.

6. Bidang Ketenagaan (SDM)

a. **Studi Lanjut & Sertifikasi Dosen**: Target peningkatan jumlah doktor dan guru besar, serta sertifikasi kompetensi.
b. **Pengembangan Cluster Research**: Kelompok dosen dengan fokus bidang strategis pertanian.
c. **Peningkatan Kompetensi Tendik**: Pelatihan administrasi, manajemen, dan teknologi informasi.

d. **Reward & Punishment**: Sistem penghargaan dan sanksi untuk meningkatkan kinerja SDM.

7. Bidang Sarana & Prasarana

a. **Revitalisasi Laboratorium & Kebun Percobaan**: Modernisasi fasilitas riset dan praktikum sesuai SML.
b. **Digitalisasi Layanan Akademik**: Integrasi sistem informasi fakultas dengan universitas.
c. **Pengembangan Smart Classroom**: Mendukung pembelajaran hybrid dan interaktif.
d. **Green Campus**: Implementasi konsep ramah lingkungan (energi surya, konservasi air, bank sampah).

Arah Utama Program Pengembangan 2025–2029

1. **Pendidikan unggul & adaptif** berbasis MBKM, OBE, dan internasionalisasi.
2. **Riset dan pengabdian berdampak** dengan CoE dan diseminasi ke masyarakat.
3. **Tata kelola modern & akuntabel** berbasis digital dan standar ISO.
4. **Kemandirian keuangan** melalui diversifikasi pendanaan & unit usaha fakultas.
5. **Mahasiswa berdaya saing global** dengan inkubator bisnis, magang, pertukaran, dan tracer study.
6. **SDM berkualitas & berkarakter** dengan peningkatan jumlah doktor, profesor, dan tendik profesional.
7. **Sarana modern & berkelanjutan** menuju smart faculty dan green campus.

4.3 ROADMAP PENELITIAN, FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR, TAHUN 2025 – 2029

Landasan Penyusunan

Roadmap Penelitian Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2025–2029 ini disusun sebagai turunan operasional dari Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian 2025–2029, khususnya pada Misi ke-2 yaitu "Menyelenggarakan penelitian strategis dan berkesinambungan untuk mengembangkan IPTEKS pertanian" serta Sasaran Strategis ke-4 yaitu "Tercapainya penelitian unggulan Fakultas sesuai roadmap dan meningkatnya publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang terindeks Scopus serta HKI".

Roadmap ini disusun untuk menjadi acuan bersama bagi seluruh dosen dan kelompok keahlian (cluster research) di lingkungan Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian secara terarah, berkesinambungan, dan berdampak selama lima tahun ke depan.

Kondisi Baseline Penelitian

Berdasarkan data tiga tahun terakhir, aktivitas penelitian di Fakultas Pertanian menunjukkan rerata satu judul penelitian per dosen per tahun dengan pendanaan yang bersumber dari hibah kompetisi internal maupun eksternal. Rekapitulasi jumlah judul dan dana penelitian per Program Studi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 17. Baseline Jumlah dan Dana Kegiatan Penelitian

No	Program Studi	Jumlah Judul Penelitian (3 Tahun)	Total Dana Penelitian (Rp.)
1	Agroteknologi	66	1.763.200.000
2	Agribisnis	28	476.500.000
	Total	**94**	**2.239.700.000**

Beberapa tantangan yang teridentifikasi dari kondisi baseline antara lain: keterbatasan fasilitas laboratorium yang standar dan modern, keterlambatan pencairan dana hibah yang mengganggu jadwal monitoring-evaluasi, ketatnya kompetisi hibah penelitian nasional, serta belum optimalnya distribusi anggaran antara bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Arah Kebijakan Penelitian

Kebijakan pengembangan penelitian Fakultas Pertanian periode 2025–2029 diarahkan pada beberapa hal berikut:

- Mengembangkan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan serta kebutuhan dunia usaha dan agroindustri menuju sistem agribisnis berkelanjutan yang berdaya saing dan menjamin ketahanan pangan.
- Melakukan sinergi riset dalam payung penelitian lintas Program Studi dan Fakultas pada bidang ketahanan pangan, energi, bioteknologi tanaman, serta manajemen sumberdaya alam dan pertanian presisi/sistem informasi pertanian dalam mendukung Revolusi Industri 5.0.
- Meningkatkan atmosfer akademik berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengutamakan potensi sumber daya dan kearifan lokal.
- Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah melalui: (a) submit pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, (b) penulisan buku ajar, (c) partisipasi aktif dalam pertemuan ilmiah nasional/internasional, serta (d) pendaftaran HKI.
- Mengembangkan kelompok keahlian (cluster research) untuk memperkuat roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat.

Klaster Riset Unggulan

Mengacu pada arah kebijakan tersebut, penelitian Fakultas Pertanian difokuskan pada empat klaster riset unggulan yang bersifat lintas Program Studi (Agroteknologi dan Agribisnis) sebagai berikut:

Klaster 1 — Ketahanan Pangan & Pertanian Berkelanjutan
Riset varietas unggul, sistem budidaya adaptif, dan model agribisnis pangan berkelanjutan untuk mendukung kesejahteraan petani dan ketahanan pangan nasional.

Klaster 2 — Bioteknologi & Pertanian Organik
Pengembangan produk bioteknologi pertanian (biofertilizer, biopestisida) dan sistem pertanian organik berbasis kearifan lokal.

Klaster 3 — Teknologi Pertanian Presisi & Sistem Informasi Pertanian
Pengembangan dan penerapan teknologi presisi serta sistem informasi pertanian untuk efisiensi produksi dan pengambilan keputusan berbasis data.

Klaster 4 — Energi Terbarukan & Manajemen Sumberdaya Alam
Pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber energi terbarukan serta pengelolaan sumberdaya alam pertanian yang berkelanjutan.

Tahapan Roadmap Penelitian 2025-2029

Pengembangan penelitian unggulan Fakultas dilaksanakan secara bertahap dalam lima fase tahunan, sejalan dengan Program Prioritas Bidang Penelitian & PkM pada Renstra Fakultas Pertanian 2025–2029.

Tabel 18.Tahapan Pengembangan Roadmap Penelitian 2025–2029

Tahun	Fase Pengembangan	Fokus Strategis	Output Utama
2025	Konsolidasi & Perumusan Roadmap	Pemetaan payung riset dosen, penyusunan roadmap riset unggulan per klaster, penguatan basis data penelitian	Dokumen roadmap riset unggulan; peta kepakaran dosen; payung penelitian lintas Prodi
2026	Penguatan Kapasitas & Publikasi	Peningkatan keterampilan riset & penulisan ilmiah, akselerasi publikasi jurnal terakreditasi/bereputasi, pendaftaran HKI	Peningkatan jumlah publikasi Scopus/WoS; peningkatan jumlah HKI/paten terdaftar
2027	Pembentukan Center of Excellence (CoE)	Pembentukan unit riset kolaboratif dosen-mahasiswa berbasis klaster (cluster research) dengan fokus ketahanan pangan	Center of Excellence Ketahanan Pangan terbentuk; tim riset lintas Prodi aktif
2028	Hilirisasi & Diseminasi	Penerapan hasil riset kepada UMKM, komunitas tani, dan pemerintah daerah; evaluasi capaian riset berbasis tracer/monev	Produk/teknologi tepat guna diadopsi mitra; laporan diseminasi & dampak riset
2029	Internasionalisasi & Kolaborasi Global	Riset kolaboratif internasional, joint research, visiting professor, publikasi bersama mitra global	Riset kolaboratif internasional aktif; publikasi internasional bersama mitra luar negeri

Matriks Roadmap per Kalster Riset (2025-2029)

Berikut adalah rincian arah pengembangan tiap klaster riset unggulan pada setiap tahapan tahunan.

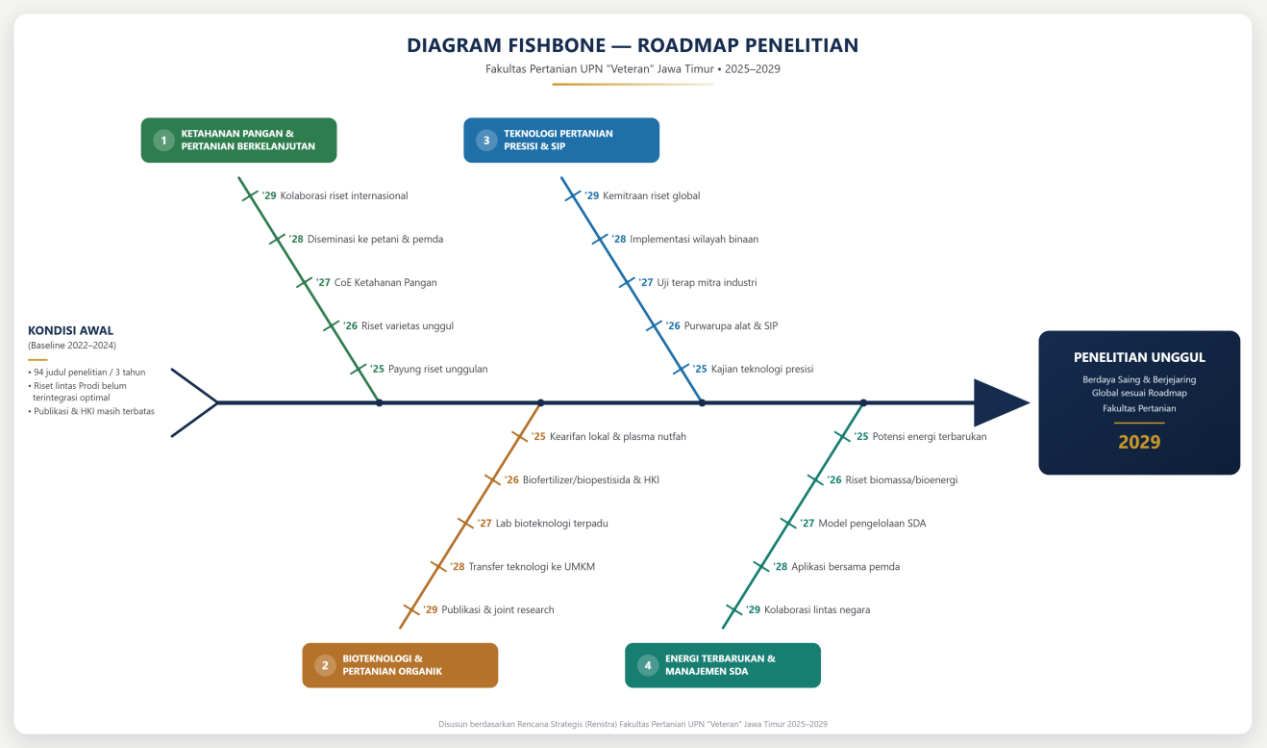
Tabel 19. Matriks Roadmap Penelitian per Klaster

Klaster Riset Unggulan	2025	2026	2027	2028	2029
1. Ketahanan Pangan & Pertanian Berkelanjutan	Pemetaan potensi lahan & komoditas lokal; penyusunan payung riset	Riset varietas unggul & sistem budidaya adaptif; submit jurnal terakreditasi	Pembentukan CoE Ketahanan Pangan; riset terapan skala lapang	Diseminasi teknologi budidaya ke komunitas tani & pemda	Kolaborasi riset internasional bidang ketahanan pangan
2. Bioteknologi & Pertanian Organik	Inventarisasi kearifan lokal & plasma nutfah	Pengembangan produk bioteknologi (biofertilizer/biopestisida);	Penguatan laboratorium riset bioteknologi terpadu	Transfer teknologi produk organik ke UMKM pertanian	Publikasi internasional & joint research bioteknologi

Klaster Riset Unggulan	2025	2026	2027	2028	2029
		pendaftaran HKI			
3. Teknologi Pertanian Presisi & Sistem Informasi Pertanian	Kajian kebutuhan teknologi presisi & digitalisasi pertanian	Pengembangan purwarupa alat/sistem informasi pertanian presisi	Uji terap teknologi presisi bersama mitra industri	Implementasi sistem informasi pertanian di wilayah binaan (Gerbangkertosusila)	Kemitraan riset teknologi presisi dengan mitra global
4. Energi Terbarukan & Manajemen Sumberdaya Alam	Identifikasi potensi energi terbarukan berbasis limbah pertanian	Riset pemanfaatan biomassa/bioenergi; publikasi awal	Pengembangan model pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan	Aplikasi model pengelolaan SDA bersama pemerintah daerah	Kolaborasi riset energi & SDA lintas negara

Diagram Fishbone Roadmap Penelitian

Untuk memudahkan pembacaan secara visual, tahapan dan fokus riset tiap klaster unggulan pada roadmap ini juga disajikan dalam bentuk diagram fishbone (Ishikawa) berikut. Tulang utama merepresentasikan empat klaster riset unggulan, sedangkan cabang-cabang pada tiap tulang menunjukkan progres capaian riset dari tahun 2025 hingga 2029 yang bermuara pada tujuan akhir, yaitu penelitian unggul, berdaya saing, dan berjejaring global sesuai roadmap Fakultas.



Gambar 4. Fishbone Roadmap Penelitian

Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian

Ketercapaian roadmap penelitian diukur melalui indikator kinerja berikut, yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi baseline dan target peningkatan bertahap selama periode 2025–2029.

Tabel 20. Target IKU Penelitian 2025–2029

Indikator Kinerja	Baseline (Rerata 3 Th Terakhir)	2025	2026	2027	2028	2029
Jumlah judul penelitian/tahun (seluruh Prodi)	±31 judul/th	34	38	42	46	50
Rerata judul penelitian per dosen/tahun	±1 judul	1	1-2	2	2	≥2
Total dana penelitian/tahun	±Rp 746 juta	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat
Publikasi jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS)	Belum terpetakan tersentral	Baseline data terpetakan	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat signifikan
HKI/Paten terdaftar	Terbatas	Identifikasi potensi HKI	Pendaftaran HKI meningkat	Pendaftaran HKI meningkat	HKI diadopsi mitra	HKI/paten terkelola berkelanjutan
Center of Excellence (CoE) riset	Belum ada	Perencanaan	Persiapan	1 CoE terbentuk	CoE aktif berdampak	CoE terhubung jejaring internasional
Kelompok keahlian (cluster research)	Belum terstruktur	Pemetaan kepakaran	Cluster research terbentuk	Cluster aktif	Cluster produktif	Cluster diakui nasional/internasional
Kerja sama riset (nasional/internasional)	Terbatas	Penjajakan mitra	Kerja sama nasional	Kerja sama nasional & rintisan internasional	Kerja sama internasional berjalan	Riset kolaboratif internasional aktif
Diseminasi hasil riset ke masyarakat/UMKM	Rutin per semester (PkM)	Terintegrasi roadmap	Terintegrasi roadmap	Meningkat	Diseminasi masif ke UMKM & pemda	Berkelanjutan & terukur dampaknya

Strategi Pendukung

Sumber Daya Manusia

- Peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut S3, sertifikasi kompetensi, dan riset kolaboratif internasional.
- Pembentukan dan penguatan kelompok keahlian (cluster research) sesuai klaster riset unggulan.
- Pembinaan karier dosen dari Asisten Ahli hingga Guru Besar melalui sistem mentoring dan reward–punishment, dengan target ≥70% dosen tersertifikasi kompetensi dan peningkatan jumlah profesor/guru besar pada 2029.

Sarana dan Prasarana

- Revitalisasi laboratorium dan modernisasi kebun percobaan sebagai penunjang riset unggulan.
- Digitalisasi layanan akademik dan riset melalui pengembangan sistem informasi Fakultas.
- Pengembangan eco-laboratory dan green campus untuk mendukung riset berkelanjutan.

Pendanaan

- Diversifikasi sumber pendanaan riset melalui hibah kompetitif (internal dan DIKTI), kerja sama industri, dan CSR.
- Penyediaan dana cadangan/talangan untuk mengantisipasi keterlambatan pencairan dana hibah.
- Pengelolaan anggaran penelitian berbasis kinerja yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Roadmap Penelitian Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur 2025–2029 ini menjadi acuan strategis dan operasional bagi seluruh sivitas akademika dalam menyelenggarakan penelitian yang terarah, unggul, dan berdampak, sejalan dengan Visi Fakultas untuk terwujud unggul dalam pengembangan IPTEKS pertanian berkelanjutan dan kewirausahaan, berjejaring global, serta berkarakter bela negara. Roadmap ini bersifat dinamis dan akan dievaluasi serta disesuaikan secara berkala melalui monitoring dan evaluasi tahunan.

4.4 ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR TAHUN 2025 – 2029

Landasan Penyusunan

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2025–2029 ini disusun sebagai turunan operasional dari Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian 2025–2029, khususnya pada Misi ke-3 yaitu "Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan TTG berbasis kearifan lokal" serta Sasaran Strategis ke-5 yaitu "Terselenggaranya diseminasi IPTEKS untuk pemberdayaan masyarakat".

Roadmap ini menjadi acuan bersama bagi seluruh dosen dan kelompok keahlian (cluster research) di lingkungan Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara terarah, berkesinambungan, dan berdampak selama lima tahun ke depan — sejalan dan terintegrasi dengan roadmap penelitian Fakultas.

Kondisi Baseline Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan data tiga tahun terakhir, kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Pertanian dilaksanakan rutin tiap semester dengan rata-rata satu kegiatan per dosen per semester. Rekapitulasi jumlah kegiatan dan dana PkM per Program Studi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 21. Baseline Jumlah dan Dana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Program Studi	Jumlah Kegiatan PkM (3 Tahun)	Total Dana Kegiatan PkM (Rp.)
1	Agroteknologi	23	360.500.000
2	Agribisnis	19	253.000.000
	Total	**42**	**613.500.000**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di sekitar Kecamatan Gunung Anyar maupun daerah lain yang membutuhkan, dengan variasi skema hibah yang makin beragam — mencakup UPN Mengabdi, PkM Edukasi, PkM Implementasi Riset, dan Skema KKN Kolaboratif. Fokus kegiatan secara konsisten mendukung pengembangan teknologi digital, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan daya saing UMKM dan sektor pertanian.

Beberapa tantangan yang teridentifikasi dari kondisi baseline antara lain: keterbatasan fasilitas laboratorium/kebun percobaan yang menunjang penerapan teknologi tepat guna, keterlambatan pencairan dana hibah yang mengganggu jadwal monitoring-evaluasi, ketatnya kompetisi hibah pengabdian nasional, serta pemetaan mitra/desa binaan yang

belum merata antar klaster keahlian.

Arah Kebijakan Pengabdian Masyarakat

Mengacu pada Kebijakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Renstra Fakultas Pertanian 2025–2029, arah kebijakan pengembangan pengabdian masyarakat periode ini difokuskan pada:

- Meningkatkan atmosfer akademik berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengutamakan potensi sumber daya dan kearifan lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, didukung kegiatan penelitian, dan menjadi sarana belajar mahasiswa yang efektif.
- Meningkatkan motivasi dan kemampuan akademik dosen dalam merancang pengabdian dengan memberdayakan potensi sumber daya lokal serta berkontribusi memecahkan permasalahan masyarakat di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui: (a) pelayanan pengembangan teknologi tepat guna, dan (b) pelayanan pengembangan sumber daya alam untuk membangun kekuatan perekonomian regional, nasional, dan internasional.
- Meningkatkan peran aktif dosen dalam mengimplementasikan hasil-hasil penelitian terapan kepada masyarakat (Technology Transfer).
- Mendorong diseminasi IPTEKS melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, UMKM, dan komunitas tani, sebagai wujud hilirisasi hasil riset unggulan Fakultas.

Klaster Program Pengabdian Unggulan

Selaras dengan empat klaster riset unggulan Fakultas, program pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada empat klaster berikut, sebagai wahana penerapan (hilirisasi) hasil riset kepada masyarakat:

Klaster 1 — Ketahanan Pangan & Pemberdayaan Petani

Pendampingan budidaya adaptif, sekolah lapang, dan penguatan kelompok tani/lumbung pangan desa binaan untuk mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan petani.

Klaster 2 — Bioteknologi & Pertanian Organik

Pelatihan dan pendampingan produk bioteknologi pertanian (biofertilizer, biopestisida) serta sertifikasi pertanian organik berbasis kearifan lokal bagi kelompok tani dan UMKM.

Klaster 3 — Teknologi Tepat Guna & Digitalisasi Pertanian

Pelatihan dan penerapan teknologi tepat guna serta sistem informasi pertanian bagi masyarakat dan UMKM untuk efisiensi produksi dan pengambilan keputusan berbasis data.

Klaster 4 — Energi Terbarukan & Pengelolaan SDA Masyarakat

Pendampingan pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber energi terbarukan serta pengelolaan sumber daya alam pertanian yang berkelanjutan bersama masyarakat dan pemerintah daerah.

Tahapan (Fase) Roadmap Pengabdian Masyarakat 2025–2029

Pengembangan pengabdian masyarakat unggulan Fakultas dilaksanakan secara bertahap dalam lima fase tahunan, selaras dengan Program Prioritas Bidang Penelitian & PkM pada Renstra Fakultas Pertanian 2025–2029.

Tabel 22. Tahapan Pengembangan Roadmap Pengabdian Masyarakat 2025–2029

Tahun	Fase Pengembangan	Fokus Strategis	Output Utama
2025	**Konsolidasi & Pemetaan Wilayah Binaan**	Pemetaan desa/kelompok tani/UMKM mitra per klaster; penyusunan roadmap pengabdian terintegrasi dengan riset	Dokumen roadmap PkM; peta mitra & wilayah binaan; database kegiatan PkM
2026	**Penguatan Kapasitas & Pendanaan**	Peningkatan keterampilan dosen menyusun proposal PkM; akselerasi hibah (UPN Mengabdi, PkM Edukasi, PkM Implementasi Riset, KKN Kolaboratif)	Peningkatan jumlah proposal & dana PkM disetujui; pelatihan penulisan proposal
2027	**Pembentukan Pusat Layanan Masyarakat berbasis Klaster**	Pembentukan unit layanan pengabdian kolaboratif dosen-mahasiswa per klaster, diawali Pusat Layanan Ketahanan Pangan	Pusat layanan/CoE pengabdian terbentuk; tim pengabdian lintas Prodi aktif
2028	**Hilirisasi & Diseminasi Masif**	Penerapan teknologi tepat guna ke UMKM, komunitas tani, dan pemerintah daerah; evaluasi dampak berbasis tracer/monev	Teknologi/produk diadopsi mitra; laporan diseminasi & dampak pengabdian
2029	**Internasionalisasi & Kemitraan Global**	Kolaborasi pengabdian internasional, pertukaran program pemberdayaan, publikasi hasil pengabdian bersama mitra global	Kemitraan pengabdian internasional aktif; publikasi/laporan pengabdian bersama mitra luar negeri

Matriks Roadmap per Klaster Pengabdian (2025–2029)

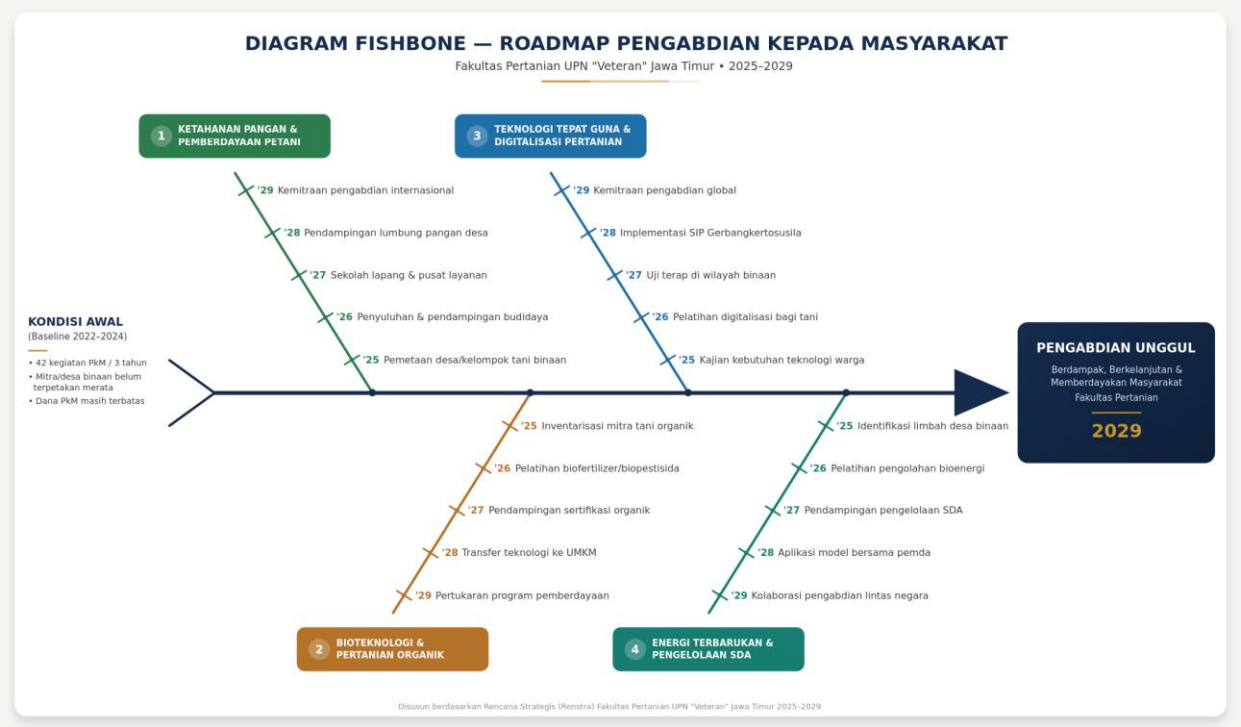
Berikut rincian arah pengembangan tiap klaster pengabdian unggulan pada setiap tahapan tahunan.

Tabel 23. Matriks Roadmap Pengabdian Masyarakat per Klaster

Klaster Pengabdian	2025	2026	2027	2028	2029
1. Ketahanan Pangan & Pemberdayaan Petani	Pemetaan desa & kelompok tani binaan	Penyuluhan & pendampingan budidaya adaptif	Sekolah lapang; Pusat Layanan Ketahanan Pangan	Pendampingan lumbung pangan desa & evaluasi dampak	Kemitraan pengabdian ketahanan pangan internasional
2. Bioteknologi & Pertanian Organik	Inventarisasi mitra tani & potensi organik lokal	Pelatihan biofertilizer/biopestisida bagi kelompok tani	Pendampingan sertifikasi pertanian organik	Transfer teknologi produk organik ke UMKM	Pertukaran program pemberdayaan bioteknologi
3. Teknologi Tepat Guna & Digitalisasi Pertanian	Kajian kebutuhan teknologi tepat guna masyarakat	Pelatihan digitalisasi pertanian bagi kelompok tani	Uji terap teknologi tepat guna di wilayah binaan	Implementasi sistem informasi pertanian (Gerbangkertosusila)	Kemitraan pengabdian teknologi presisi global
4. Energi Terbarukan & Pengelolaan SDA Masyarakat	Identifikasi potensi limbah pertanian desa binaan	Pelatihan pengolahan biomassa/energi terbarukan	Pendampingan pengelolaan SDA berkelanjutan	Aplikasi model pengelolaan SDA bersama pemerintah daerah	Kolaborasi pengabdian energi & SDA lintas negara

Diagram Fishbone Roadmap Pengabdian Masyarakat

Untuk memudahkan pembacaan secara visual, tahapan dan fokus kegiatan tiap klaster pengabdian unggulan pada roadmap ini juga disajikan dalam bentuk diagram fishbone (Ishikawa) berikut. Tulang utama merepresentasikan empat klaster pengabdian unggulan, sedangkan cabang-cabang pada tiap tulang menunjukkan progres capaian pengabdian dari tahun 2025 hingga 2029 yang bermuara pada tujuan akhir, yaitu pengabdian unggul, berdampak, dan berkelanjutan bagi masyarakat sesuai roadmap Fakultas.



Gambar 5. Fishbone Roadmap Pengabdian Masyarakat

Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian Masyarakat

Ketercapaian roadmap pengabdian masyarakat diukur melalui indikator kinerja berikut, disusun dengan mempertimbangkan kondisi baseline dan target peningkatan bertahap selama periode 2025–2029.

Tabel 24. Target IKU Pengabdian Masyarakat 2025–2029

Indikator Kinerja	Baseline (Rerata 3 Th)	2025	2026	2027	2028	2029
Jumlah kegiatan PkM/tahun (seluruh Prodi)*	±14 kegiatan/th	16	18	21	24	28
Rerata kegiatan PkM per dosen/tahun	±1 kali/semester	1-2	2	2	2-3	≥3
Total dana kegiatan PkM/tahun	±Rp205 juta	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat
Jumlah desa/kelompok tani/UMKM mitra binaan aktif*	Belum terpetakan	Pemetaan awal	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Tersebar & berkelanjutan
Publikasi/laporan hasil pengabdian	Belum terpetakan tersentral	Baseline data terpetakan	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat signifikan
Pusat Layanan/CoE Pengabdian berbasis klaster	Belum ada	Perencanaan	Persiapan	1 pusat layanan terbentuk	Aktif berdampak	Terhubung jejaring internasional
Ragam skema hibah PkM diikuti	Terbatas	Identifikasi skema	Makin beragam	Makin beragam	Stabil & terkelola	Terkelola berkelanjutan
Kerja sama pengabdian (nasional/internasional)	Terbatas	Penjajakan mitra	Kerja sama nasional	Rintisan internasional	Kerja sama internasional berjalan	Kolaborasi pengabdian internasional aktif

Strategi Pendukung
Sumber Daya Manusia

- Peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut S3, sertifikasi kompetensi, dan pengalaman pengabdian/riset kolaboratif internasional.
- Penguatan kelompok keahlian (cluster research) sebagai basis pelaksanaan pengabdian sesuai klaster unggulan.

- Pembinaan karier dosen dari Asisten Ahli hingga Guru Besar melalui sistem mentoring dan reward–punishment, dengan target ≥70% dosen tersertifikasi kompetensi pada 2029.

Sarana dan Prasarana

- Revitalisasi laboratorium dan modernisasi kebun percobaan sebagai penunjang penerapan teknologi tepat guna kepada masyarakat.
- Digitalisasi layanan akademik dan pengabdian melalui pengembangan sistem informasi Fakultas.
- Pengembangan eco-laboratory dan green campus sebagai etalase teknologi yang dapat direplikasi di wilayah binaan.

Pendanaan

- Diversifikasi sumber pendanaan pengabdian melalui hibah kompetitif (internal dan DIKTI: UPN Mengabdi, PkM Edukasi, PkM Implementasi Riset, KKN Kolaboratif), kerja sama industri, dan CSR.
- Penyediaan dana cadangan/talangan untuk mengantisipasi keterlambatan pencairan dana hibah.
- Pengelolaan anggaran pengabdian berbasis kinerja yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur 2025–2029 ini menjadi acuan strategis dan operasional bagi seluruh sivitas akademika dalam menyelenggarakan pengabdian yang terarah, unggul, dan berdampak nyata bagi masyarakat — sejalan dengan Visi Fakultas untuk terwujud unggul dalam pengembangan IPTEKS pertanian berkelanjutan dan kewirausahaan, berjejaring global, serta berkarakter bela negara. Roadmap ini bersifat dinamis dan akan dievaluasi serta disesuaikan secara berkala melalui monitoring dan evaluasi tahunan, terintegrasi dengan roadmap penelitian Fakultas.

V. RENCANA OPERASIONAL

1. Bidang Pendidikan

Tabel 25. Rencana Operasional Bidang Pendidikan

Sasaran	Kegiatan Utama	Indikator Output	Indikator Outcome	Target Tahunan	Penanggung Jawab
Implementasi kurikulum OBE & MBKM	Workshop kurikulum, pelatihan dosen, review RPS	Jumlah MK berbasis OBE & MBKM	Peningkatan mutu lulusan sesuai CPL	2025: 60%, 2029: 100%	WD I, Kaprodi
Internasionalisasi prodi	Benchmarking, penyusunan dokumen akreditasi, pengajuan akreditasi internasional	Jumlah prodi diajukan	Peningkatan daya saing prodi	2027: 1 prodi, 2029: 2 prodi	Dekan, GPM

2. Bidang Bidang Penelitian & PkM

Tabel 26. Rencana Operasional Bidang Penelitian dan PKM

Sasaran	Kegiatan Utama	Indikator Output	Indikator Outcome	Target Tahunan	Penanggung Jawab
Publikasi ilmiah meningkat	Hibah riset, penulisan artikel, kolaborasi dosen	Jumlah artikel Scopus	Peningkatan reputasi akademik	2025: 6 artikel, 2029: 14 artikel	WD I, LPPM
Paten & HKI	Workshop HKI, pengajuan paten, pendampingan	Jumlah paten/HKI terdaftar	Peningkatan inovasi & hak cipta	2025: 2, 2029: 6	Kaprodi, LPPM
Center of Excellence (CoE)	Pembentukan cluster riset unggulan	Jumlah CoE terbentuk	Kolaborasi riset global	2027: 1 CoE	Dekan, LPPM

3. Bidang Organisasi & Tata Kelola

Tabel 27. Rencana Operasional Bidang Organisasi dan Tata Kelola

Sasaran	Kegiatan Utama	Indikator Output	Indikator Outcome	Target Tahunan	Penanggung Jawab
Tata kelola modern & transparan	Audit mutu internal, e-governance	Jumlah prodi diaudit	Efektivitas & transparansi layanan	100% prodi per tahun	Dekan, GPM
Sertifikasi mutu	Implementasi ISO 9001:2015	Sertifikat ISO	Pengakuan tata kelola mutu internasional	2029: Sertifikasi tercapai	WD II, SPI

4. Bidang Keuangan

Tabel 28. Rencana Operasional Bidang Keuangan

Sasaran	Kegiatan Utama	Indikator Output	Indikator Outcome	Target Tahunan	Penanggung Jawab
Diversifikasi pendanaan	Proposal hibah, MoU dengan industri/CSR	Jumlah MoU & hibah	Peningkatan pendanaan alternatif	+5%/thn (2025–2029)	WD II
Peningkatan pendapatan mandiri	Optimalisasi RGU & unit usaha	Jumlah unit usaha aktif	Kemandirian finansial fakultas	2029: ≥30% pendapatan non-rutin	Dekan, WD II

5. Bidang Kemahasiswaan

Tabel 29. Rencana Operasional Bidang Kemahasiswaan

Sasaran	Kegiatan Utama	Indikator Output	Indikator Outcome	Target Tahunan	Penanggung Jawab
Prestasi mahasiswa	Kompetisi nasional & internasional	Jumlah juara	Peningkatan daya saing mahasiswa	2029: ≥4 tim juara	WD III, BEM
Kewirausahaan mahasiswa	Inkubasi bisnis mahasiswa	Jumlah tenant inkubator	Mahasiswa wirausaha baru	2029: ≥3 inkubator	WD III
Serapan kerja lulusan	Tracer study, career center	% lulusan kerja ≤6 bulan	Peningkatan employability	2029: ≥80%	WD III, Prodi

6. Bidang Sumberdaya Manusia

Tabel 30. Rencana Operasional Bidang Sumberdaya Manusia

Sasaran	Kegiatan Utama	Indikator Output	Indikator Outcome	Target Tahunan	Penanggung Jawab
Peningkatan kualifikasi dosen	Studi lanjut S3, mentoring guru besar	Jumlah doktor & guru besar	SDM unggul & kompetitif	2025–2029: +10 doktor, +3 profesor	Dekan, WD I
Kompetensi tenaga kependidikan	Pelatihan IT & manajerial	% tendik bersertifikat	Efisiensi & mutu layanan	2029: ≥80% tendik	WD II, Kabag TU

7. Bidang Sarana & Prasarana

Tabel 31. Rencana Operasional Srana Prasarana

Sasaran	Kegiatan Utama	Indikator Output	Indikator Outcome	Target Tahunan	Penanggung Jawab
Modernisasi laboratorium	Revitalisasi & akreditasi SML	Jumlah lab terakreditasi	Peningkatan mutu praktikum	2029: ≥5 lab	WD II, Koordinator Lab
Smart classroom	Pengadaan & instalasi ruang digital	Jumlah ruang aktif	Akses pembelajaran digital	2029: ≥3 ruang	WD II
Green Campus	Bank sampah, energi surya, konservasi air	Jumlah program hijau berjalan	Fakultas berwawasan lingkungan	2029: Green Campus penuh	Dekan, WD II

VI. MONITORING DAN EVALUASI

6.1 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan bagian integral dalam siklus manajemen Renstra Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur 2025–2029, yang berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan pada setiap bidang — pendidikan, penelitian dan PkM, organisasi dan tata kelola, keuangan, kemahasiswaan, sumberdaya manusia, serta sarana dan prasarana — terlaksana sesuai target, tepat waktu, dan tepat sasaran. Monev dilaksanakan secara berjenjang dan berkelanjutan mulai dari tingkat Program Studi, Jurusan, hingga Fakultas.

Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra ini meliputi:

A. Memastikan kesesuaian antara pelaksanaan program kerja tahunan dengan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Rencana Operasional (Tabel 25–31).
B. Mendeteksi secara dini kendala, hambatan, atau penyimpangan pelaksanaan program agar dapat segera dilakukan tindakan korektif.
C. Menyediakan basis data dan informasi capaian kinerja yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).
D. Menjamin akuntabilitas dan transparansi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Mekanisme monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

E. Monitoring berkala (bulanan/semesteran) oleh pimpinan Program Studi dan Fakultas terhadap progres capaian kegiatan dibandingkan dengan target tahunan pada setiap bidang, sebagaimana tercantum dalam Rencana Operasional.
F. Evaluasi tahunan yang dilakukan pada akhir tahun akademik untuk menilai capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Tabel 20 dan Tabel 24.
G. Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF), Gugus Penjaminan Mutu Jurusan (GPMJ), dan Gugus Penjaminan Mutu Program Studi (GPMP), berkoordinasi dengan Tim Penjaminan Mutu Fakultas (TPMF) dan Tim Penjaminan Mutu Prodi (TPMP), untuk menilai kesesuaian pelaksanaan program terhadap standar mutu yang berlaku
H. Evaluasi diri (EPS/Laporan Kinerja Tahunan) yang disusun oleh Fakultas dan Program Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur.

I. Rapat tinjauan manajemen (management review) yang melibatkan Dekan, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Program Studi, serta unsur penjaminan mutu, untuk membahas hasil monitoring dan merumuskan rencana tindak lanjut.

Penanggung jawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada masing-masing bidang mengikuti struktur yang telah ditetapkan dalam Rencana Operasional, yaitu Dekan dan Wakil Dekan I–III sebagai penanggung jawab utama, Ketua Program Studi sebagai penanggung jawab pelaksanaan di tingkat prodi, serta GPMF/GPMJ/GPMP dan LPPM sebagai unsur pelaksana penjaminan mutu dan monitoring capaian penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai umpan balik (feedback) untuk penyusunan program kerja dan penganggaran tahun berikutnya, serta sebagai dasar penyesuaian target tahunan apabila terdapat perubahan kondisi internal maupun eksternal, sehingga Renstra ini bersifat dinamis dan adaptif selama periode 2025–2029.

6.2 Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur diselenggarakan secara berjenjang dan berkesinambungan sebagai wujud komitmen Fakultas dalam menjamin mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penyelenggaraan SPMI mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Tujuan penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Pertanian meliputi:

A. Menjamin bahwa setiap layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas dan Program Studi memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.
B. Mendorong budaya mutu (quality culture) di seluruh unit kerja, baik pada tingkat Fakultas, Jurusan, Program Studi, maupun Laboratorium.
C. Mempersiapkan dan mempertahankan akreditasi unggul bagi seluruh Program Studi di lingkungan Fakultas Pertanian, baik pada tingkat nasional (BAN-PT/LAM) maupun internasional.
D. Memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan (mahasiswa, orang tua, dunia usaha dan industri, serta masyarakat) bahwa lulusan Fakultas Pertanian memiliki kompetensi sesuai capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang ditetapkan.

Struktur organisasi penjaminan mutu Fakultas Pertanian disusun secara berjenjang, terdiri atas:

E. Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF), yang bertanggung jawab merumuskan kebijakan, standar, dan dokumen mutu di tingkat Fakultas, serta mengoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu pada seluruh unit di bawahnya.
F. Gugus Penjaminan Mutu Jurusan (GPMJ), yang bertugas memantau dan mengevaluasi pelaksanaan standar mutu pada tingkat Jurusan.
G. Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPI) dan unsur pimpinan Fakultas (Dekan dan Wakil Dekan), yang berperan dalam pengambilan kebijakan strategis serta tindak lanjut hasil audit mutu.

Pelaksanaan SPMI di Fakultas Pertanian mengikuti siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu, yang dilakukan secara berkelanjutan setiap tahun akademik sebagai berikut:

H. Penetapan standar mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada SN-Dikti dan kebutuhan pengembangan keilmuan pertanian.
I. Pelaksanaan standar mutu oleh Program Studi dan unit kerja terkait dalam kegiatan operasional sehari-hari.
J. Evaluasi pelaksanaan standar melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan secara berkala oleh GPMF, GPMJ, dan GPMP.
K. Pengendalian terhadap hasil evaluasi melalui tindakan korektif atas ketidaksesuaian (non-conformity) yang ditemukan.
L. Peningkatan standar mutu secara berkelanjutan (continuous quality improvement) berdasarkan hasil evaluasi dan perkembangan kebutuhan stakeholders.

Sebagai bagian dari peningkatan mutu kelembagaan, Fakultas Pertanian menargetkan pencapaian sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tahun 2029, sejalan dengan sasaran yang tercantum dalam Rencana Operasional Bidang Organisasi dan Tata Kelola (Tabel 27). Pencapaian sertifikasi ini diharapkan dapat memperkuat pengakuan atas tata kelola mutu Fakultas secara internasional, sekaligus menjadi landasan bagi keberlanjutan akreditasi unggul seluruh Program Studi.

Hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu ini terintegrasi dengan kegiatan monitoring dan evaluasi Renstra sebagaimana diuraikan pada Sub Bab 6.1, sehingga setiap temuan audit mutu dan evaluasi standar menjadi masukan langsung bagi penyempurnaan program kerja dan kebijakan Fakultas Pertanian pada tahun-tahun berikutnya.

VII. PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Tahun 2025–2029 disusun sebagai kerangka acuan dan arah pengembangan Fakultas Pertanian, yang mencakup Jurusan Agroteknologi dan Jurusan Agribisnis, dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dokumen ini memuat kebijakan strategis, program pengembangan, roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, rencana operasional, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang menjadi pedoman bagi seluruh unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

7.1 Kesimpulan

Renstra ini disusun berlandaskan hasil evaluasi capaian kinerja periode sebelumnya, analisis situasi internal dan eksternal, serta aspirasi seluruh sivitas akademika Fakultas Pertanian. Melalui Renstra 2025–2029, Fakultas Pertanian menetapkan arah pengembangan menuju terwujudnya visi "Fakultas Pertanian UPN 'Veteran' Jawa Timur yang unggul dalam pengembangan IPTEKS pertanian berkelanjutan dan kewirausahaan, berjejaring global serta berkarakter bela negara", yang dijabarkan ke dalam kebijakan strategis bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan tata kelola, keuangan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini sangat ditentukan oleh konsistensi implementasi program kerja tahunan, ketersediaan sumber daya, serta efektivitas sistem monitoring dan evaluasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga setiap sasaran strategis dapat dicapai secara terukur, bertahap, dan berkelanjutan hingga tahun 2029.

7.2 Komitmen dan Tindak Lanjut

Seluruh unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Pertanian berkomitmen untuk menjadikan dokumen Renstra ini sebagai acuan utama dalam penyusunan program kerja dan anggaran tahunan di tingkat Fakultas maupun Program Studi. Dengan semangat LEADER (Lifelong Learning, Excellence, Adaptability, dan Reputation), setiap kebijakan dan program yang dirumuskan diharapkan dapat dilaksanakan secara sinergis dan berkesinambungan.

Apabila dalam perjalanannya terjadi perubahan kondisi internal maupun eksternal yang signifikan, Renstra ini bersifat dinamis dan terbuka untuk ditinjau kembali serta disesuaikan melalui mekanisme evaluasi tahunan dan rapat tinjauan manajemen, tanpa mengubah arah dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

7.3 Penutup

Demikian Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Tahun 2025–2029 disusun untuk dapat dijadikan pedoman bersama. Semoga dengan dukungan, sinergi, dan komitmen seluruh sivitas akademika, cita-cita untuk mewujudkan Fakultas Pertanian yang unggul, berdaya saing global, dan berkarakter bela negara dapat tercapai dengan sebaik-baiknya.

Atas perhatian dan kerja sama semua pihak dalam penyusunan dan pelaksanaan Renstra ini, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya.

Surabaya, Februari 2026
Dekan Fakultas Pertanian
UPN "Veteran" Jawa Timur,

Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, MP.
NIP. 19631208 199003 2 001